

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 117	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Markus Dinarto Pranoto
: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
Chase Plaza, 15th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12910

Alamat domisili/Domicile address

: Pluit Permai Timur/12A RT.005/005
Pluit, Penjaringan
Jakarta Utara

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: (021) 5200434
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Indah Mulyawan
: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
Chase Plaza, 15th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12910

Alamat domisili/Domicile address

: Jl. Tanah Lot Raya M2 No. 29 RT .001 RW.008
Krukut Limo
Depok

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: (021) 5200434
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2019/July 29, 2019
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk

Markus Dinarto Pranoto
Direktur Utama/President Director



Indah Mulyawan
Direktur/Director^{*)}

^{*)} Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan / Director in charge of accounting and finance.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,5,37	63.487.897.090	114.412.500.150	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2b,2c,6,35, 37	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.160.539.753 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 3.265.443.667 pada tanggal 31 Desember 2018	2c,2d,4,7, 16,32,37	248.102.700.769	234.945.196.852	Finance lease receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 3,160,539,753 as of June 30, 2019 and Rp 3,265,443,667 as of December 31, 2018
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 20.186.825.725 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 26.760.483.810 pada tanggal 31 Desember 2018	2c,2e,4,8,16 ,32,37	1.098.893.961.353	1.130.148.333.169	Consumer financing receivables Third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 20,186,825,725 as of June 30, 2019 and Rp 26,760,483,810 as of December 31, 2018
Pihak berelasi	2f,34 2c,2g,9, 37	560.554.315	3.860.368.573	Related party Factoring receivables - third parties
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga		98.899.822.000	80.399.822.000	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 8,092,851,482 as of June 30, 2019 and December 31, 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.092.851.482 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018	2c,2h,10,37	88.949.156.024	115.542.997.188	Advances and prepaid expenses
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,2i,11, 34	11.396.054.494	9.985.650.627	Investment in shares
Investasi saham	2c,2k,13,37	14.758.233.250	14.758.233.250	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 30,407,175,386 as of June 30, 2019 and Rp 25,550,232,055 as of December 31, 2018
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.407.175.386 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 25.550.232.055 pada tanggal 31 Desember 2018	2l,2n,4,14, 16,28,31	121.094.707.622	115.035.209.390	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	2o,19d	2.126.463.100	2.311.004.872	Other assets
Aset lain-lain	2c,2m,15,28, 31,37	9.019.055.614	5.821.198.651	
TOTAL ASET		1.757.788.605.631	1.827.720.514.722	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As Of June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2c,4,8,14, 16,37	307.545.668.170	417.152.157.540	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2c,8,17,37	4.199.799.157	2.639.671.469	Third party loan
Beban masih harus dibayar	2c,18,37			Accrued expenses
Pihak ketiga		12.697.453.778	13.213.276.261	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	4.147.175.275	3.763.033.719	Related party
Utang pajak	2o,19a	6.257.119.011	9.294.036.118	Tax payables
Efek utang yang diterbitkan - setelah dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.681.642.986 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 4.821.165.492 pada tanggal 31 Desember 2018	2c,2p,8, 20,37	596.318.357.014	595.178.834.508	Debt securities issued - net of unamortized debt securities issuance cost amounted to Rp 3,681,642,986 as of June 30, 2019 And Rp 4,821,165,492 as of December 31, 2018
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,4,21,30	15.335.960.785	15.053.536.600	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		946.501.533.190	1.056.294.546.215	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.782.663.575 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	22	178.266.357.500	178.266.357.500	Issued and fully paid - 1,782,663,575 shares as of June 30, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	2s,23	263.314.390.908	263.314.390.908	Additional paid in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	250.000.000	250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		328.600.176.729	288.739.072.795	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	14	46.348.907.262	46.348.907.262	Fixed assets revaluation reserve - net after tax
Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,13	(5.492.759.958)	(5.492.759.958)	Fair value gain (loss) on available for sale financial asset
TOTAL EKUITAS		811.287.072.441	771.425.968.507	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.757.788.605.631	1.827.720.514.722	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
PENGHASILAN	2t			REVENUES
Pembiayaan konsumen	2e,2f,27,34	116.617.662.249	126.809.154.534	Consumer financing
Administrasi	2f,28,34	60.615.533.990	67.108.736.043	Administration
Sewa pembiayaan	2d	20.409.132.454	13.801.117.531	Finance lease
Anjak piutang	2g	7.482.955.445	8.196.682.354	Factoring
Lain-lain	2e,14	7.494.700.453	7.786.046.423	Others
Total Penghasilan		212.619.984.591	223.701.736.885	Total Revenues
BEBAN USAHA	2t			OPERATING EXPENSES
Beban keuangan	16,29	52.632.755.031	58.422.832.021	Finance expenses
Gaji dan tunjangan	2f,21,30,34	47.360.571.660	43.831.231.720	Salaries and allowances
	2f,14,15,31,			
Umum dan administrasi	34	43.421.557.635	40.901.299.802	General and administration
Kerugian penurunan nilai	7,8,32	9.100.945.915	20.276.647.507	Impairment losses
Beban pemasaran	33	8.978.528.144	9.154.412.986	Marketing expenses
Total Beban Usaha		161.494.358.385	172.586.424.036	Total Operating Expenses
LABA USAHA		51.125.626.206	51.115.312.849	INCOME FROM OPERATION
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	2j,12	-	503.209.710	Equity in net earning (loss) of associate companies - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		51.125.626.206	51.618.522.559	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,19b	(11.264.522.272)	(12.667.782.887)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO PERIODE BERJALAN		39.861.103.934	38.950.739.672	NET INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain		-	-	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		39.861.103.934	38.950.739.672	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2u,26	22,36	23,86	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Keuntungan Nilai Wajar Asset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual/ Gain on Fair Value of Available for Sale Financial Asset	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2017	158.258.910.000	185.024.508.026	250.000.000	219.462.601.654	37.331.594.453	21.604.324.042	621.931.938.175	838.500.000	Balance December 31, 2017
Laba neto periode berjalan	-	-	-	68.019.848.244	-	-	68.019.848.244	68.019.848.244	Net income for the period
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas	23	20.007.447.500	78.289.882.882	-	-	-	98.297.330.382	98.297.330.382	Paid - in capital from Limited Public - Offering
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan									Other comprehensive income for the period
Surplus revaluasi aset tetap	14	-	-	-	10.292.175.390	-	10.292.175.390	10.292.175.390	Fixed assets revaluation surplus
Surplus revaluasi aset tetap yang dijual		-	-	-	845.661.965	(845.661.965)	-	-	Revaluation surplus of fixed assets sold
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,21	-	-	-	547.947.910	-	-	547.947.910	Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2k,13	-	-	-	-	(27.097.084.000)	(27.097.084.000)	(27.097.084.000)	Gain on fair value of available for sale financial assets
Efek pajak terkait		-	-	-	(136.986.978)	(429.200.616)	-	(566.187.594)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2018	178.266.357.500	263.314.390.908	250.000.000	288.739.072.795	46.348.907.262	(5.492.759.958)	771.425.968.507	838.500.000	Balance December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar Asset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual/ Gain (Loss) on Fair Value of Availabe for Sale Financial Asset	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018	178.266.357.500	263.314.390.908	250.000.000	288.739.072.795	46.348.907.262	(5.492.759.958)	771.425.968.507		Balance December 31, 2018
Laba neto periode berjalan	-	-	-	39.861.103.934	-	-	39.861.103.934		<i>Net income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2019	<u>178.266.357.500</u>	<u>263.314.390.908</u>	<u>250.000.000</u>	<u>328.600.176.729</u>	<u>46.348.907.262</u>	<u>(5.492.759.958)</u>	<u>811.287.072.441</u>		Balance June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
June 30, 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan		922.829.533.922	620.973.842.550	Financing transactions
Pendapatan bunga		1.225.218.782	351.464.154	Finance income
Piutang lain-lain		741.828.893	248.780.862	Other receivable
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(708.507.907.025)	(655.173.880.936)	Financing transactions
Beban operasional		(85.895.932.629)	(80.939.995.328)	Operating expenses
Beban keuangan		(43.773.488.375)	(60.823.599.424)	Finance expense
Pajak penghasilan		(13.729.786.325)	(9.418.985.847)	Income taxes
Utang pajak		(4.369.553.935)	(4.286.440.125)	Tax payable
Piutang lain-lain		(1.061.234.650)	(272.500.000)	Other receivables
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		67.458.678.658	(189.341.314.094)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	758.440.000	666.800.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(11.791.341.563)	(2.137.509.487)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(11.032.901.563)	(1.470.709.487)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank		209.598.833.143	287.803.521.284	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari efek utang yang diterbitkan		-	300.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-	100.037.237.500	Paid in capital
Pembayaran utang bank		(316.949.213.298)	(171.966.307.457)	Payments of bank loans
				Payment of shares issuance of bonds
Pembayaran efek utang yang diterbitkan		-	(170.000.000.000)	
Pembayaran beban emisi efek utang yang diterbitkan		-	(1.910.627.320)	Payment of bonds issuance cost
Pembayaran beban emisi penerbitan saham		-	(1.469.622.299)	Payment of shares issuance cost
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(107.350.380.155)	342.494.201.708	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(50.924.603.060)	151.682.178.127	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		114.412.500.150	32.791.688.705	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE		63.487.897.090	184.473.866.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Oktober 1999 yang diaktakan oleh Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 21 Desember 1999, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bina Multi Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C5143-HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2000, Tambahan No. 5802. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Maret 2007 dan diaktakan oleh Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 71, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 tanggal 4 April 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 2007, Tambahan No. 5262. Berdasarkan Akta Notaris No. 156 tanggal 21 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0101040.AH.01.09. TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 29 April 2009, Tambahan No. 11470.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (the "Company"), was established under the name of PT Bira Multi Finance, and was established based on Notarial Deed No.186 dated December 12, 1994 of Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No.C2-18791.HT.01.01. TH.94 dated December 22, 1994 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 1996, Supplement No. 1584. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 20, 1999 as stated in Notarial Deed No. 42 dated December 21, 1999 by Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change of the Company's name into PT Bina Multi Finance. The change was approved by the Minister of Justice and Laws of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C5143-HT.01.04.TH.2000 dated March 6, 2000 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated Juni 14, 2000 Supplement No. 5802. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 16, 2007 as stated in Notarial Deed No. 71 by Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change of the Company's name into PT Batavia Prosperindo Finance. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W7-3581.HT.01.04.TH.2007 dated April 4, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 2007, Supplement No. 5262. Based on the Notarial Deed No. 156 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated October 21, 2008, the name of the Company's was changed to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0101040.AH.01.09.TAHUN 2008 dated October 24, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 29, 2009, Supplement No. 11470.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 262 tanggal 30 April 2015 dari 98 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0931398 tanggal 11 Mei 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0931397 tanggal 12 Mei 2015 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Mei 2015.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 4 Mei 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0208992 tanggal 23 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan sewa operasi. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Article of Association have been amended from time to time, such as by Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 262 dated April 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, in order to change the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning Business Implementation of Finance Company, POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planting and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers on Public Companies. Such amendment had been reported to the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Company Data No AHU-AH.01.03-0931398 dated May 11, 2015 and Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0931397 dated May 12, 2015 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 dated May 12, 2015.

The latest amendment based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 27 dated May 4, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, concerning the changes of issued and paid share capital. Such amendment had been reported to the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0208992 dated May 23, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other business activities under approval of Financial Services Authority and in operating lease. Currently, the Company mainly engages in investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah Malacca Trust Pte. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 dengan nama PT Bira Multi Finance dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Izin Perusahaan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP - 099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 15, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki 1 kantor pusat, 66 kantor cabang dan 2 kantor perwakilan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (kemudian dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan / OJK) melalui surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dimana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The ultimate parent entity of the Company is Malacca Trust Pte. Ltd., a company incorporated in Singapore.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 with the name of PT Bira Multi Finance and started its commercial operations since 1995.

The Company's operating license has been renewed from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 099/KM.10/2007 dated May 9, 2007 in connection with the change of name to PT Batavia Prosperindo Finance.

The Company's head office is located in Chase Plaza, 15th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As of June 30, 2019, the Company has 1 head office, 66 branch offices and 2 representative offices.

b. Public Offering of the Company's Shares

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statements from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (was then known as Financial Services Authority / OJK) through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. These shares were all listed in Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering ("PUT") I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Where every shareholder who owns 10 old shares owned 7 rights, where every 1 Right entitling the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights .

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD dan setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT II digunakan sebesar 91,66% untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang dalam penyelesaian agunan - neto dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk, dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesian Stock Exchange amounted to 1,360,627,100 shares with total amounting to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company has received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The result of PUT I was used for the Company's working capital.

The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's portfolio.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where every shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights and every 1 Right entitling the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.

Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed at Indonesian Stock Exchange amounted to 1,582,589,100 shares with total amount of Rp 158,258,910,000. In relation with this PUT II, the Company has received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. The funds as a result of PUT II around 91.66% was used to pay for the acquisition of consumer receivables - net, receivables under settlement of collaterals - net and bank loans of PT Magna Finance Tbk, and the remaining was used for the Company's working capital.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dimana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-89/D.04.2013 untuk melakukan penawaran umum perdana Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 1.875.398.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On April 12, 2018, the Company conducted a Limited Public Offering ("PUT") III through preemptive rights (HMETD) of 200,074,475 shares with par value of Rp100 per share. Where every shareholder who owns 791 old shares owned 100 rights, where every 1 right entitling the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.

Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed at Indonesian Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares with total amounted to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company has received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The result of PUT III was used for working capital.

c. Public Offering of The Company's Debt Securities

On June 26, 2013, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-89/D.04.2013 to conduct an initial public offering of Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 to public with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On July 4, 2013, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a final issuance cost of Rp 1,875,398,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 3 Oktober 2013. Obligasi ini terbagi menjadi tiga seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 230.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Obligasi seri A, seri B dan seri C masing-masing jatuh tempo tanggal 3 Juli 2014, 2015 dan 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 5.026.925.651.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 28 September 2016. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi seri A dan seri B masing-masing jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017 dan 28 Juni 2018.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.482.943.498.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Debt Securities (continued)

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from October 3, 2013. The bonds are divided into three series, consist of A Series with a nominal value of Rp 20,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.25% per year, B Series with a nominal value of Rp 50,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.5% per year, and C Series with a nominal value of Rp 230,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.75% per year. The A series, B series and C series bonds matures on July 3, 2014, 2015 and 2016, respectively.

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance I to public with total principal amount of Rp 500,000,000,000.

Regarding the public offering, the Company has issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. On June 28, 2016 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a final issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 was paid on a quarterly basis starting from September 28, 2016. The bonds are divided to two series, consist of A Series with a nominal value of Rp 30,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per year, B Series with a nominal value of Rp 170,000,000,000 bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The A series and B series bonds matures on July 8, 2017 and June 28, 2018, respectively.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On May 8, 2017 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 3,482,943,498.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 5 Agustus 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun dan jatuh tempo tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 25 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.539.926.500.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 25 September 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 25 Juni 2021.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris (Independen)
Komisaris

Irena Istary Iskandar
Desti Liliati
Christopher Joseph Clower

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur
Direktur

Markus Dinarto Pranoto
Indah Mulyawan
Jasin Hermawan
Hady Sutiono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Debt Securities (continued)

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 was paid on a quarterly basis starting from August 5, 2017 which bearing fixed interest rate of 11.00% per year and the bonds matures on May 5, 2020.

On June 4, 2018 the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On June 25, 2018 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 3,539,926,500.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 was paid on a quarterly basis starting from September 25, 2018 which bearing fixed interest rate of 11% per year. The bond mature on June 25, 2021.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Director
Director

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Desti Liliati
Eddy Silalahi
Iwan Setiawan

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Abdul Malik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 00507/BPF/III/2009 tanggal 13 Maret 2009, Perusahaan menunjuk Indah Mulyawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Emiten dan Perusahaan Publik;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Audit and Risk Management Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Abdul Malik.

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 00507/BPF/III/2009 dated March 13, 2009, the Company appointed Indah Mulyawan as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Public Company's board of directors with respect to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing adalah 1.248 dan 1.265 karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal June 30, 2019 dan 31 Desember 2018.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2019 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)

- (4) Act as the Issuer's or Public Company's *contact person* with Indonesia Financial Service Authority and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary can be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

The Company had an average total number of employees of 1,248 and 1,265 employees for periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018.

e. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of June 30, 2018 are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 29, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statements are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan", dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements

The financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements", and Amendments to PSAK 1 (2015) "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of June 30, 2019 are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018 except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing, and financing activities.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam pengajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements (continued)

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 43 of the financial reports.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and restricted in use.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga, piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga dan pihak berelasi, tagihan anjak piutang - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain - jaminan sewa diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, finance lease receivables - third parties, consumer financing receivables - third parties and related party, factoring receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets - rental deposits classified as loans and receivables and investment in shares classified as available for sale financial assets.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, pinjaman pihak ketiga, beban masih harus dibayar - pihak ketiga dan berelasi, dan efek utang yang diterbitkan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, third party loan, accrued expenses - third parties and related party, and debt securities issued classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

a. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

b. Available For Sale Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan Nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the preceding categories.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

b. Available For Sale Financial Assets (continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

b. Available For Sale Financial Assets (continued)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to statements of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to statements of profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Finance expense" in statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(i) Financial Assets Carried At Amortized Cost

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in statements of profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in statements of profit of loss.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

(i) *Financial Assets Carried At Amortized Cost (continued)*

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(ii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

(ii) *Available For Sale Financial Assets*

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statements of profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in statements of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss, increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

(ii) Available For Sale Financial Assets (continued)

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statements of profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of other revenues. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of profit or loss.

d. Akuntansi Sewa

d. Accounting for Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership of the lessee. All other leases are classified as operating lease.

Sebagai lessor

As lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan belum diakui.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured finance lease receivables are stated at the lower of carrying value on date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date restructuring with the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Akuntansi Sewa (lanjutan)

d. Accounting for Leases (continued)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Sebagai lessee

As lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight - line basis over the period of the lease.

e. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

e. Accounting For Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pembiayaan Bersama

Joint Financing

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara neto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara neto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Joint financing consist of with and without recourse joint financing to end-user consumers. The consumer financing receivables under joint financing where each party assumes the credit risk according to the risk portion (*without recourse*) are stated at net amount in the statements of financial position. Consumer financing income and finance cost related to without recourse joint financing are stated at net amount in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana Perusahaan menanggung risiko kredit (with recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bruto, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama with recourse tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan pembiayaan konsumen".

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat diterima.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting For Consumer Financing (continued)

Joint Financing (continued)

Consumer financing receivable under joint financing where the Company assume the credit risk (with recourse) are stated at gross amount in the statements of financial position, while the credit that are distributed by the fund provider are recorded as liability (gross approach). The consumer financing income and finance cost related to with recourse joint financing are stated at gross amount in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company reserves the right to charge greater interest rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Consumer financing revenue".

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables and after initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest rate method (Note 2c).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*). Acceptance of receivables previously written off are recognized as other revenue when received.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statements of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (ii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(i) has control or joint control over the Company;

(ii) has significant influence over the Company; or

(iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.

(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

(vii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

g. Tagihan Anjak Piutang

g. Factoring Receivables

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2c.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2c.

h. Piutang Dalam Penyelesaian Agunan

h. Receivables Under Settlement of Collaterals

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laporan laba rugi.

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to statements of profit or loss.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Piutang Dalam Penyelesaian Agunan (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables Under Settlement of Collaterals (continued)

In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales of the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current period statements of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables under settlement of collaterals are presented as part of other receivables in statements of financial position.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

j. Investment in Associates (continued)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses.

Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

k. Investasi Saham

k. Investment in Shares

Investasi saham merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Investment in shares is an investment which is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan untuk kendaraan. Revaluasi atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Land and vehicles are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less subsequent accumulated depreciation for vehicles. Revaluations are performed regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and vehicles is credited to the "Gain on revaluation of fixed assets" account in other comprehensive income and accumulated in equity under the fixed assets revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and vehicles is charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and vehicles.

A periodic annual transfer from the asset revaluation reserve to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Other fixed assets such as building and office equipments are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomis dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 5	20 - 25%	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under fixed assets account and are not amortized. Meanwhile the extension of the legal renewal cost of land rights was deferred and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to statements of profit or loss in the period the assets is derecognized.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

m. Aset Dimiliki Untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset dimiliki untuk diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased being depreciated and reclassified as asset held for sale.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period end, if necessary.

m. Assets Held For Sale

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset held for sale is recognized at the date of derecognition.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Aset boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Assets Held For Sale (continued)

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

o. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari Amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of Amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2c).

q. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan, Anjak Piutang, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Revenues and Expenses Recognition

Consumer Financing Income and Finance Lease, Factoring, Interest Income and Interest Expense

Consumer financing income, finance lease, factoring, interest income, and interest expenses are recognized using the effective interest method.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Pendapatan Lainnya

Other Income

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Laba Neto per Saham Dasar

u. Basic Earnings per Share

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.141 dan Rp 14.481 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period other comprehensive income.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 14,141 and Rp 14,481 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

w. Operation Segment

Operation segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Penyesuaian Tahunan 2017

Perusahaan menerapkan penyesuaian tahunan tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business Combination (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

y. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

z. 2017 Annual Improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- *PSAK 15 (2017 Improvement), "Investment in associates and Joint Ventures"*

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- *PSAK 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interest in Other Entities"*

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

z. 2017 Annual Improvements (continued)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58, “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation”.

Penerapan dari penyesuaian tahunan tahun 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

In the process of applying the Company’s accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company’s accounting policies disclosed in Note 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company’s management assessment, the Company’s functional currency is in Rupiah.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Piutang Dalam Penyelesaian Agunan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 37.

Allowance for Impairment Loss of Finance Lease, Consumer Financing Receivables, and Receivables Under Settlement of Collateral

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat aset tetap kelompok tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 21 dan 14.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Assets

The Company carries its fixed assets of land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2018 and 2017.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 14.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.126.463.100 dan Rp 2.311.004.872.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the liabilities and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 2,126,463,100 and Rp 2,311,004,872, respectively.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS DAN AKUISISI ASET DAN LIABILITAS

4. ACQUISITION OF BUSINESS AND ACQUISITION OF ASSET AND LIABILITIES

Akuisisi Bisnis PT Magna Finance Tbk

Acquisition of PT Magna Finance Tbk Business

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 26 April 2017 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Magna Finance Tbk menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie), dimana Perusahaan akan mengambil alih aset dan liabilitas bersyarat PT Magna Finance Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp 48.103.868.767.

Based on Notarial Deed No. 49 dated April 26, 2017 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Magna Finance Tbk sign the Agreement of Transfer of Receivables (Cessie), in which the Company will take over conditional assets and liabilities of PT Magna Finance Tbk with a transaction value of Rp 48,103,868,767.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 April 2017 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Magna Finance Tbk menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset, dimana Perusahaan akan membeli aset bersih PT Magna Finance Tbk yang terdiri dari beban dibayar di muka, aset tetap-neto, aset lain-lain, dan utang lain-lain dengan nilai transaksi sebesar Rp 8.283.000.011.

Based on Notarial Deed No. 50 dated April 26, 2017 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary Jakarta, the Company and PT Magna Finance Tbk sign the Assets Sale and Purchase Agreement, in which the Company will purchase net assets of PT Magna Finance Tbk consisting of prepaid expenses, fixed assets-net assets, other assets and other payables with a transaction value of Rp 8,283,000,011.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Piutang pembiayaan konsumen - neto	307.876.247.481	Consumer financing receivables - net
Piutang dalam penyelesaian agunan	5.622.243.538	Receivables under settlement of collaterals
Cadangan kerugian piutang dalam penyelesaian agunan	(1.205.283.537)	Impairment of receivables under settlement of collaterals
Beban dibayar di muka	2.478.289.211	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	6.159.159.375	Fixed assets - net
Aset lain-lain	673.604.634	Other assets
Utang bank	(264.189.338.715)	Bank loans
Beban masih harus dibayar	(279.141.987)	Accrued expenses
Total aset teridentifikasi neto	57.135.780.000	Total net identifiable assets
Imbalan yang dialihkan	(56.386.868.778)	Consideration transferred
Keuntungan pembelian dengan diskon	748.911.222	Gain on bargain purchase

Pengalihan aset dan liabilitas ini, termasuk kantor cabang dan karyawan PT Magna Finance Tbk yang sebelumnya telah diberikan pesangon dan diberikan kebebasan memilih untuk bergabung atau tidak dengan Perusahaan, merupakan kombinasi bisnis.

The transfer of these assets and liabilities, including branch offices and employees of PT Magna Finance Tbk previously provided with severance pay and given the freedom to choose to join or not with the Company, is a combination of business.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS DAN AKUISISI ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

4. ACQUISITION OF BUSINESS AND ACQUISITION OF ASSET AND LIABILITIES (continued)

Akuisisi Aset dan Liabilitas PT Malacca Trust Finance

Acquisition of PT Malacca Trust Finance Asset and Liabilities

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 29 Maret 2018 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Malacca Trust Finance menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie), dimana Perusahaan akan mengambil alih aset dan liabilitas bersyarat PT Malacca Trust Finance dengan nilai transaksi sebesar Rp 104.437.811.981.

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 29, 2018 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Malacca Trust Finance sign the Agreement of Transfer of Receivables (Cessie), in which the Company will take over conditional assets and liabilities of PT Malacca Trust Finance with a transaction value of Rp 104,437,811,981.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 29 Maret 2018 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Malacca Trust Finance menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Liabilitas, dimana Perusahaan akan membeli aset bersih PT Malacca Trust Finance yang terdiri dari uang muka dan beban dibayar di muka, aset tetap - neto, aset lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dengan nilai transaksi sebesar Rp 648.575.752.

Based on Notarial Deed No. 56 dated March 29, 2018 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary Jakarta, the Company and PT Malacca Trust Finance sign the Assets and Liabilities Sale and Purchase Agreement, in which the Company will purchase net assets of PT Malacca Trust Finance consisting of advance and prepaid expenses, fixed assets - net, other assets, accrued expenses and employee benefits liabilities with a transaction value of Rp 648,575,752.

Jumlah yang diakui atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed:

Piutang sewa pembiayaan - neto	164.902.331.245	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.359.895.397	Other receivable - third parties
Bunga masih harus diterima	1.436.826.533	Accrued interest income
Utang bank	(66.995.225.707)	Bank loans
Bunga masih harus dibayar	(266.015.487)	Accrued interest expense
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.380.750.017	Advance and prepaid expenses
Aset tetap - neto	754.269.371	Fixed assets - net
Aset lain-lain	157.090.000	Other assets
Beban masih harus dibayar	(1.643.763.945)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(999.769.691)	Employee benefit liabilities
Total	105.086.387.733	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri atas:

This account consists of:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Kas			Cash
Rupiah	7.314.040.758	5.091.964.787	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.655.153.728	10.309.234.197	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.487.417.353	4.599.231.083	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.846.371.916	5.876.710.909	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.794.450.312	3.207.827.970	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.403.192.037	2.569.093.303	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	637.763.166	216.556.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	166.559.975	31.161.646	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	82.341.056	61.869.394	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	29.461.415	48.730.800	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	29.254.529	53.545.977	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	21.711.812	15.474.183	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	11.605.001	11.586.057	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3.111.302	314.050.923	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.083.770	3.083.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.378.960	2.378.960	PT Bank Bukopin Tbk
Total kas di bank	36.173.856.332	27.320.535.363	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	47.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Total deposito berjangka	20.000.000.000	82.000.000.000	Total time deposits
Total	63.487.897.090	114.412.500.150	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed in related parties.

Kisaran suku bunga kontraktual dari setara kas diatas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest earned from the above cash equivalents are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Kas di bank	0,25% - 2,00%	0,25% - 2,00%	Cash in banks
Deposito berjangka	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Time deposits

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan untuk jaminan atas fasilitas pembiayaan bersama (Catatan 35).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka tersebut 6,00% - 6,50% per tahun.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral of a joint financing facility (Note 35).

The range of contractual interest earned from the time deposits are 6.00% - 6.50% per annum.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	290.924.794.124	278.206.217.796	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	165.421.149.873	181.705.752.318	Guaranteed residual value
Dikurangi:			Less:
Simpanan jaminan	(165.421.149.873)	(181.705.752.318)	Security deposit
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(39.602.758.279)	(39.956.199.210)	Unearned finance lease income
Total	251.322.035.845	238.250.018.586	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.160.539.753)	(3.265.443.667)	Allowance for impairment losses
Ditambah:			Add:
Biaya pemasaran yang ditangguhkan	(58.795.323)	(39.378.067)	Deferred marketing expense
Piutang sewa pembiayaan - neto	248.102.700.769	234.945.196.852	Finance lease receivables - net

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri dan seluruhnya untuk pihak ketiga.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's finance lease receivables are self-financed and all for third parties.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash-flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
2018	-	6.968.089.983	2018
2019	170.625.242.403	163.165.891.352	2019
2020	94.977.581.686	90.825.375.870	2020
2021	25.321.970.035	17.246.860.591	2021
Total	290.924.794.124	278.206.217.796	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan masing-masing berkisar antara 12,56% - 33,23% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Effective interest rate for finance lease were ranging from 12.56% - 33.23% per year for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal adalah 10 bulan - 5 tahun.

The terms of finance lease contracts financed by the Company on capital goods are 10 months - 5 years.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 34).

Heavy equipments financed by the Company are covered by insurance against losses and damages to several third parties and related party insurance companies (Note 34).

Piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The finance lease receivables - gross, that will be collected from consumers in accordance with its due dates are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
< 1 tahun	177.911.888.115	170.133.981.335	< 1 year
>1 - 5 tahun	113.012.906.009	108.072.236.461	> 1 - 5 years
Total	290.924.794.124	278.206.217.796	Total

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 250.499.667. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tahun 2019. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

The amount of the restructured consumer financing receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp 250,499,667. There are no restructured consumer financing receivables in 2019. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat laba piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there are no gain from restructured finance lease receivables.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of installment portions of the gross finance lease receivables are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Belum jatuh tempo	285.385.513.631	244.146.286.501	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.177.919.498	17.170.113.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	493.273.998	11.251.346.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.079.519.000	2.698.889.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.788.567.997	2.939.583.295	More than 90 days
Total	290.924.794.124	278.206.217.796	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses based on individual assessments are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Saldo awal	(3.265.443.667)	(402.088.397)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	(1.497.240.200)	(1.505.948.863)	<i>Allowances during the year (Note 32)</i>
Akuisisi aset dan liabilitas MTF (Catatan 4)	-	(5.798.357.724)	<i>Acquisition of assets and liabilities from MTF (Note 4)</i>
Pemulihan penurunan nilai	-	3.936.367.228	<i>Reversal of impairment</i>
Penghapusan tahun berjalan	1.602.144.114	504.584.089	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	(3.160.539.753)	(3.265.443.667)	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company's management believes that the amount of the allowance for impairment losses for finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

The write-off of allowance for impairment losses for finance lease receivables comes from loss of sale of receivables under settlement of collateral assets.

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa alat berat yang dibiayai Perusahaan. Nilai wajar jaminan atas piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 176.428.549.873 dan Rp 181.705.752.318.

For the collateral to the finance lease receivables, the Company receives the heavy equipments financed by the Company as collateral from the customers. The fair value of collateral received over finance lease receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 176,428,549,873 and Rp 181,705,752,318, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, finance lease receivables were used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Finance lease receivables are denominated in Indonesian Rupiah at the statements of financial position date.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pembiayaan sendiri	1.348.573.136.084	1.406.529.613.498	Self financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain - without recourse	<u>11.148.839.848</u>	<u>5.019.166.260</u>	Joint financing with other parties - without recourse
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.359.721.975.932	1.411.548.779.758	Total consumer financing receivables - gross
Ditambah: Biaya transaksi ditangguhkan	<u>24.233.433.337</u>	<u>21.149.129.044</u>	Add: Deferred transaction costs
	<u>1.383.955.409.269</u>	<u>1.432.697.908.802</u>	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan yang belum diakui			Unearned income
Pembiayaan sendiri	(262.850.667.804)	(274.726.395.534)	Self financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain - without recourse	<u>(2.023.954.387)</u>	<u>(1.062.696.289)</u>	Joint financing with other parties - without recourse
	<u>(264.874.622.191)</u>	<u>(275.789.091.823)</u>	
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>1.119.080.787.078</u>	<u>1.156.908.816.979</u>	Total consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(20.186.825.725)</u>	<u>(26.760.483.810)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Subtotal	<u>1.098.893.961.353</u>	<u>1.130.148.333.169</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pembiayaan sendiri	576.703.000	4.057.369.000	Self financing
Dikurangi: Pendapatan yang belum diakui			Less: Unearned income
Pembiayaan sendiri	<u>(16.148.685)</u>	<u>(197.000.427)</u>	Self financing
Subtotal	<u>560.554.315</u>	<u>3.860.368.573</u>	Subtotal
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>1.099.454.515.668</u>	<u>1.134.008.701.742</u>	Total consumer financing receivables - net

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	2018
2018	-	40.056.728.592	2018
2019	699.344.017.945	727.778.176.391	2019
2020	464.784.439.544	443.625.069.131	2020
2021	138.311.708.160	143.935.230.953	2021
2022	22.707.290.390	23.630.530.850	2022
2023	15.513.334.214	16.144.080.444	2023
2024	19.637.888.678	20.436.332.397	2024
Total	<u>1.360.298.678.932</u>	<u>1.415.606.148.758</u>	Total

Suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen masing-masing berkisar antara 9,00% - 39,08% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Effective interest rate for consumer financing were ranging from 9.00% - 39.08% per year for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan berelasi (Catatan 34).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third and related party insurance companies (Note 34).

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash-flows) of installment portions of the gross consumer financing receivables are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Belum jatuh tempo	1.316.163.122.611	1.375.145.383.546	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.806.931.264	8.543.593.587	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.122.975.248	6.595.740.222	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.079.971.156	3.121.228.506	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	27.125.678.653	22.200.202.897	More than 90 days
Total	<u>1.360.298.678.932</u>	<u>1.415.606.148.758</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses based on individual and collective assessments are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Saldo awal	(26.760.483.810)	(17.864.171.366)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	(7.603.705.715)	(39.905.922.725)	Allowances during the year (Note 32)
Penghapusan tahun berjalan	14.177.363.800	31.009.610.281	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>(20.186.825.725)</u>	<u>(26.760.483.810)</u>	Ending balance

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16) dan efek utang yang diterbitkan (Catatan 20) dan pinjaman pihak ketiga (Catatan 17).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The write-off of allowance for impairment losses for consumer financing receivables comes from loss of sale of receivables under settlement of collaterals assets.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, consumer financing receivables were used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16) and debt securities issued (Note 20) and third party loan (Note 17).

Consumer financing receivables are denominated in Indonesian Rupiah at the statements of financial position date.

9. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA

9. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Jatuh tempo dalam satu tahun	98.899.822.000	80.399.822.000	Due within one year

Anjak piutang dikenakan bunga sebesar 10,25% - 36,00% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Factoring receivables bears interest rates of 10.25% - 36.00% per year for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 bulan - 1 tahun.

The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month - 1 years.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas jumlah tercatat tagihan anjak piutang.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company did not provide allowance for impairment losses of factoring receivables as the management believes that there is no indication of impairment losses of the carrying amount of the factoring receivables.

10. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Piutang dalam penyelesaian agunan bruto	93.642.497.633	120.504.735.310	Receivables under settlement of collaterals - gross
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.092.851.482)	(8.092.851.482)	Allowances for impairment losses
Piutang dalam penyelesaian agunan - neto	85.549.646.151	112.411.883.828	Receivables under settlement of collaterals - net
Piutang karyawan	2.128.518.692	1.809.112.935	Employee receivables
Lain-lain	1.270.991.181	1.322.000.425	Others
Total	88.949.156.024	115.542.997.188	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan dimana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1-3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Piutang lain-lain - pihak ketiga dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

10. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.

Management believes that allowances for impairment losses of receivables under settlement of collaterals as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.

Employees' receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1-3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Other receivables - third parties are denominated in Rupiah currency.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian aset	2.716.625.000	1.977.875.000	Purchases of assets
Sewa			Rental
Pihak ketiga	5.615.383.115	6.543.451.999	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	447.341.667	535.295.833	Related party (Note 34)
Lain-lain	2.616.704.712	929.027.795	Others
Total	<u>11.396.054.494</u>	<u>9.985.650.627</u>	Total

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa bangunan untuk keperluan operasional Perusahaan.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka atas beban operasional yang belum direalisasikan, seperti pemeliharaan bangunan, dan lain-lain.

Uang muka dan beban dibayar di muka dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Prepaid rental represents prepaid payment of building rental for Company's operational purpose.

Other advances represent advances of unrealized operational expenses, such as building maintenance, and others.

Advances and prepaid expenses are denominated in Rupiah currency.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the investment in associates held by the Company are as follows:

Entitas Asosiasi / <i>Associates</i>	Kegiatan Utama / <i>Principal Activities</i>	Tempat Beroperasi / <i>Country of Operation</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	
			30 Jun. 2019/ <i>Jun. 30, 2019</i>	31 Des. 2018/ <i>Dec. 31, 2018</i>
PT Malacca Trust Finance (MTF)	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Indonesia	-	25,00%
			30 Jun. 2019/ <i>Jun. 30, 2019</i>	31 Des. 2018/ <i>Dec. 31, 2018</i>
<u>Harga perolehan</u>		-	25.000.000.000	<i>Cost</i>
<u>Dividen</u>		-	(8.273.500.000)	<i>Dividend</i>
<u>Bagian laba entitas asosiasi</u>				<i>Share of profit of associates</i>
Saldo awal		-	7.714.117.259	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi selama periode/tahun berjalan		-	503.209.717	<i>Share of profit of associates during the period/year</i>
Saldo akhir		-	8.217.326.976	<i>Ending balance</i>
<u>Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>				<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Saldo awal		-	82.799.616	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi selama tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	<i>Share of the other comprehensive income of associates during the year - net after tax</i>
Saldo akhir		-	82.799.616	<i>Ending balance</i>
Total		-	25.026.626.592	<i>Total</i>
<u>Divestasi</u>		-	(27.751.445.083)	<i>Divestment</i>
<u>Laba divestasi</u>		-	2.724.818.491	<i>Gain on divestment</i>
Investasi pada entitas asosiasi - neto		-	-	<i>Investment in associates - net</i>

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan membeli 25,00% kepemilikan atas PT Malacca Trust Finance ("MTF") secara tunai dengan nilai sebesar Rp 25.000.000.000.

On July 2014, the Company acquired 25.00% ownership interest in PT Malacca Trust Finance ("MTF") for total consideration of Rp 25,000,000,000 in cash.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan atas MTF dengan nilai yang diterima secara tunai sebesar Rp 27.751.445.083. Nilai investasi neto pada MTF ketika didivestasi sebesar Rp 25.026.626.592 sehingga timbul laba sebesar Rp 2.724.818.491 yang dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

On April 2018, the Company sold all of its ownership on MTF with total amounting to Rp 27,751,445,083. Net investment in MTF when divested amounting to Rp 25,026,626,592, hence gain on divestment amounting to Rp 2,724,818,491 recorded on current period profit or loss.

13. INVESTASI SAHAM

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan membeli 25,00% kepemilikan atas PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk ("MTI") dengan nilai sebesar Rp 17.500.000.000 secara tunai.

13. INVESTMENT IN SHARES

On July 2011, Company acquired 25.00% ownership interest in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk ("MTI") for total consideration of Rp 17,500,000,000 in cash.

Pada bulan Oktober 2012, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 22,67%.

On October 2012, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, Company's ownership in MTI became diluted into 22.67%.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2018 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menambah kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 9.500.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, kepemilikan Perusahaan atas MTI sebesar 24,98%.

Pada bulan Desember 2014, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,88%.

Pada bulan Juni 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada para pemegang saham. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI meningkat menjadi sebesar 23,95%.

Pada bulan November 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,19%.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menjual kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 4.000.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan atas MTI menjadi sebesar 19,90% yang dicatat dalam akun "Investasi Saham".

Pada tanggal 31 Desember 2016, merupakan penyertaan pada MTI sebesar 241.938.250 lembar atau setara dengan kepemilikan sebesar 19,90%.

Pada tanggal 29 September 2017, MTI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-422/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 310.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan tidak melakukan hak membeli efek terlebih dahulu pada penawaran umum saham MTI, sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham MTI terdilusi menjadi 15,86%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar investasi pada MTI adalah sebesar Rp 61, sehingga kerugian nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 27.097.084.000.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

On December 2013, the Company increased its ownership in MTI amounting to Rp 9,500,000,000, in cash. Accordingly, as of December 31, 2013, the Company's ownership in MTI is 24.98%.

On December 2014, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, the Company's ownership in MTI became diluted into 23.88%.

On June 2015, MTI increased its share capital and distributed to all its shareholders. As a result of this event, The Company's ownership in MTI increased into 23.95%.

On November 2015, the MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, The Company's ownership in MTI became diluted into 23.19%.

On December 2015, the Company decreased its ownership in MTI amounting to Rp 4,000,000,000, in cash. Accordingly, as of December 31, 2015, the Company's ownership in MTI became 19.90%, which recorded in "Investment in shares" account.

As of December 31, 2016, represent 241,938,250 shares of investment in MTI or equal to 19.90% ownership.

On September 29, 2017, MTI obtained an effective statements from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-422/D.04/2017 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 310,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 100 per share. These shares were all listed at Indonesia Stock Exchange on October 11, 2017. The Company did not take the right issue on public offering of MTI's shares, hence the Company's ownership in MTI's share was diluted to 15.86%.

As of December 31, 2018, fair value for the investments in MTI is Rp 61 per share, hence loss on fair value of available for sale financial assets in 2018 amounting to Rp 27,097,084,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2019 Serta
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 As Of June 30, 2019 And
 For The Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	30 Juni 2019 / June 30, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	
Biaya perolehan				Costs
Tanah	54.796.300.000	4.362.499.985		59.158.799.985 <i>Land</i>
Bangunan	40.917.695.273	1.717.514.015		42.635.209.288 <i>Buildings</i>
Inventaris kantor	30.575.346.172	4.608.082.709		35.183.428.881 <i>Office equipments</i>
Kendaraan	14.296.100.000	1.103.244.854	874.900.000	14.524.444.854 <i>Vehicles</i>
Total biaya perolehan	<u>140.585.441.445</u>	<u>11.791.341.563</u>	<u>874.900.000</u>	<u>151.501.883.008</u> <i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	7.486.033.969	1.022.942.378		8.508.976.347 <i>Buildings</i>
Inventaris kantor	18.064.198.086	2.426.812.604		20.491.010.690 <i>Office equipments</i>
Kendaraan	-	1.436.441.683	29.253.334	1.407.188.349 <i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>25.550.232.055</u>	<u>4.886.196.665</u>	<u>29.253.334</u>	<u>30.407.175.386</u> <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	<u>115.035.209.390</u>			<u>121.094.707.622</u> Carrying amount

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2019 Serta
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 As Of June 30, 2019 And
 For The Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Akuisisi Aset dan Liabilitas (Catatan 4)/ <i>Acquisition of Assets and Liabilities (Note 4)</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan							Costs
Tanah	39.357.000.000	7.538.100.000	-	-	7.901.200.000	54.796.300.000	Land
Bangunan	37.871.545.273	3.046.150.000	-	-	-	40.917.695.273	Buildings
Inventaris kantor	20.466.910.997	9.575.978.747	532.456.428	-	-	30.575.346.172	Office equipments
Kendaraan	13.574.400.000	2.341.155.974	546.800.000	1.849.516.554	(316.739.420)	14.296.100.000	Vehicles
Total biaya perolehan	111.269.856.270	22.501.384.721	1.079.256.428	1.849.516.554	7.584.460.580	140.585.441.445	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	5.489.601.914	1.996.432.055	-	-	-	7.486.033.969	Buildings
Inventaris kantor	14.731.082.500	3.033.045.195	300.070.391	-	-	18.064.198.086	Office equipments
Kendaraan	-	2.768.664.544	24.916.666	140.255.000	(2.653.326.210)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	20.220.684.414	7.798.141.794	324.987.057	140.255.000	(2.653.326.210)	25.550.232.055	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	91.049.171.856					115.035.209.390	Carrying amount

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki 23 (dua puluh tiga) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung dan Jambi dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 - 2048.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa aset tetap Perusahaan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16), yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan berlokasi di Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Total nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 13.129.631.015 dan Rp 11.264.097.295 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Untuk tahun 2017, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya tertanggal 22 Januari 2018. Penilaian aset tetap berupa tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2017. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Total nilai wajar tanah dan kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 39.357.000.000, dan Rp 13.574.400.000, seluruhnya berjumlah Rp 52.931.400.000.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2019, the Company owned 23 (twenty three) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung and Jambi with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2028 - 2048.

Management believes there are no problems with extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

Several fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16) which consist of 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Total cost of the Company's fixed assets that has been fully depreciated yet still being used for Company's operational activities consist of office equipments amounting to Rp 13,129,631,015 and Rp 11,264,097,295 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

In 2017, the revaluation of land and vehicles was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in their report dated January 22, 2018. The revaluation of land and vehicles used the financial information as of December 31, 2017. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land and vehicles after revaluating amounted to Rp 39,357,000,000, and Rp 13,574,400,000, respectively, totaling of Rp 52,931,400,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 15.780.555.985, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 1.326.125.496 pada tanggal 31 Desember 2017, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan revaluasi aset tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 28.904.620 dan dibukukan pada beban lain-lain (Catatan 31).

Untuk tahun 2018, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2019. Penilaian aset tetap berupa tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Total nilai wajar tanah dan kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 54.796.300.000 dan Rp 14.296.100.000, seluruhnya berjumlah Rp 69.092.400.000.

Keuntungan atas selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 10.292.175.390, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 597.743.848 pada tanggal 31 Desember 2018, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan revaluasi aset tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 54.388.602 dan dibukukan pada beban lain-lain (Catatan 31).

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan dan karakteristik tanah.

14. FIXED ASSETS (continued)

Gain on difference between fair value and carrying amount amounted to Rp 15,780,555,985, as of December 31, 2017, less tax effect amounting Rp 1,326,125,496 as of December 31, 2017, recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Fixed Assets revaluation reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounted to Rp 28,904,620, as of December 31, 2017, recorded in others expense (Note 31).

In 2018, the revaluation of land and vehicles was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in their report dated March 1, 2019. The revaluation of land and vehicles used the financial information as of December 31, 2018. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land and vehicles after revaluating amounted to Rp 54,796,300,000 and Rp 14,296,100,000, respectively, totaling of Rp 69,092,400,000.

Gain on difference between fair value and carrying amount amounted to Rp 10,292,175,390, as of December 31, 2018, less tax effect amounting Rp 597,743,848 as of December 31, 2018, recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Fixed Assets revaluation reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounted to Rp 54,388,602, as of December 31, 2018, recorded in others expense (Note 31).

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Bapepam-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics, and land characteristics.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	<u>31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017</u>	
Tanah	17.229.299.000	9.691.199.000	Land
Kendaraan	3.438.065.442	2.029.397.258	Vehicles
Total	<u>20.667.364.442</u>	<u>11.720.596.258</u>	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 4.886.196.665 dan Rp 4.194.954.570 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 31).

14. FIXED ASSETS (continued)

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Depreciation expenses charged to profit or loss amounted to Rp 4,886,196,665 and Rp 4,194,954,570 for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	758.440.000	415.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Harga perolehan	874.900.000	587.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(29.253.334)	(86.354.999)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	845.646.666	500.645.001	Net book value
Rugi penjualan aset tetap	<u>(87.206.666)</u>	<u>(85.645.001)</u>	Loss on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Other income" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets were insured against fire, theft and other risks to several insurance companies with details as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4.682.000.000	4.682.000.000	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	810.860.000	810.860.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Central Asia	155.000.000	155.000.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	120.540.000	120.540.000	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Pihak berelasi			Related party
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	41.823.650.000	41.823.650.000	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Total	<u>47.592.050.000</u>	<u>47.592.050.000</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungans asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggunganskan.

Management believes that the insurance coverage amount for fixed assets is adequate to cover all possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the statements of financial position date.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Renovasi gedung	3.357.376.870	4.361.711.029	Building renovation
Jaminan sewa	1.213.987.500	1.459.487.622	Rental deposits
Lain-lain	4.447.691.244	-	Others
Total	<u>9.019.055.614</u>	<u>5.821.198.651</u>	Total

Beban amortisasi atas renovasi gedung yang dibebankan pada laporan laba rugi - beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.756.306.065 dan Rp 2.071.127.371 (Catatan 31).

Amortization expense of building renovation charged to the statements of profit or loss - general and administration expense for the periods ended June 30, 2019 and 2018, amounted to Rp 1,756,306,065 dan Rp 2,071,127,371, respectively (Note 31).

Aset lain-lain dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Other assets are denominated in Rupiah currency.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KEB Hana Indonesia	74.860.025.001	82.664.274.225	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	72.680.799.338	44.465.790.026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	52.341.177.222	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.719.098.437	82.008.980.946	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	26.545.264.690	36.967.782.360	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	23.629.080.803	32.805.412.882	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11.513.048.607	32.997.884.853	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank MNC International Tbk	162.212.450	619.217.388	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.556.529	28.674.235.361	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	74.565.002.661	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.525.175.957	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		<u>419.293.756.659</u>	
Dikurangi: Beban transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.909.594.907)</u>	<u>(2.141.599.119)</u>	Less: Unamortized transaction costs
Total	<u>307.545.668.170</u>	<u>417.152.157.540</u>	Total

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 176 tanggal 19 Desember 2017 dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia menandatangani Perjanjian Angsuran Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 19 April 2018 dengan jangka waktu pembiayaan tiga tahun untuk setiap pencairan dengan enam bulan periode ketersediaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar nilai maksimum 110 % dari maksimum kredit.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3.697.767.000 dan Rp 5.554.742.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 7).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 113.562.966.000 dan Rp 111.246.650.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Notarial Deed No. 176 dated Desember 19, 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT KEB Hana Indonesia agreed to sign a Working Capital Installment Agreement amounted Rp 100,000,000,000. Drawdown period until April 19, 2018 with a three-year financing period for each disbursement with a six-month availability period.

This loan bears interest at rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables by a maximum of 110% of the maximum credit.

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 3,697,767,000 and Rp 5,554,742,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 7).

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 113,562,966,000 and Rp 111,246,650,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 April 2014 dari Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit baru Pinjaman Berjangka (*Term-loan*) dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 3 tahun sejak pencairan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 12,00% - 12,50% per tahun dan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 125.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 25 November 2016 dari Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit baru Pinjaman Berjangka II (*Term-loan II*) dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 4 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 11,00% per tahun dan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 210.000.000.000.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 160.888.000 dan Rp 235.144.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 7).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 70.469.992.385 dan Rp 101.513.136.814 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 4, 2014 of Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to sign a loan agreement (*Term-loan*) with maximum limit of Rp 100,000,000,000, with a maximum funding period of 3 years from the disbursement of the loan. The loan bears interest ranging from 12.00% - 12.50% per annum and these loan facilities are secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting a maximum of Rp 125,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated November 25, 2016 of Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to sign a loan agreement II (*Term-loan II*) with maximum limit of Rp 200,000,000,000, with a maximum funding period of 4 years from the date of facility signing. The loan bears interest ranging from 11.00% per annum and these loan facilities are secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 210,000,000,000.

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 160,888,000 dan Rp 235,144,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 7).

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 70,469,992,385 and Rp 101,513,136,814 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreements.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 822 tanggal 26 Mei 2017 dari Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk menandatangani Perjanjian Kredit *Term Loan* Non Revolving dengan maksimum limit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan terhitung mulai tanggal 26 Mei 2017 sampai dengan tanggal 26 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 105.000.000.000

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp Nihil dan Rp 86.920.105.343 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* dibawah 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Lokal maksimum Rp 7.000.000.000 dan Kredit Investasi I maksimum Rp 7.400.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 0587/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 20 Desember 2016 bahwa PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2017. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang sementara sampai dengan 20 Desember 2018. Saldo atas fasilitas kredit lokal (rekening koran) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 477.303.875.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan yang terletak di daerah Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar (Catatan 14) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Notarial Deed No. 822 dated May 26, 2017 of Hartojo S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Sinarmas Tbk agreed to sign a Term Loan Credit Agreement Non-Revolving with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The drawdown period of the facility started on May 26, 2017 until December 26, 2017. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to maximum of Rp 105,000,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp Nil and Rp 86,920,105,343 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio below 10 times.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirement mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give additional Local Credit Facility amounting to a maximum of Rp 7,000,000,000 and Installment Investment Loan Facility I to the Company amounting to a maximum of Rp 7,400,000,000 for a period of 3 (three) years.

Based on Letter No. 0587/SPPJ/SLK-KOM/2016 dated December 20, 2016 PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the deadline Withdrawal and/or use of Local Credit Facility (Bank Overdraft) to the Company for a period up to December 30, 2017. The facility has been temporarily extended until December 20, 2018. The balance of local credit facility (bank overdraft) as of December 31, 2018 amounting to Rp 477,303,875.

This loan facility is secured by fixed assets of the Company which consist 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau and Denpasar (Note 14) as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas *Installment Loan 3* maksimum Rp 52.000.000.000 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 203b/SPPK/SBK-W08/2016 tanggal 24 November 2016 bahwa PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas *Installment Loan 3* kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,75% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 16 Januari 2018 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama selama 3 tahun untuk setiap penarikan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 70.744.733.000 dan Rp 28.795.229.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give additional *Installment Loan Facility 3* to the Company amounting to a maximum of Rp 52,000,000,000 for a period of 3 (three) years.

Based on Letter No. 203b/SPPK/SBK-W08/2016 dated November 24, 2016, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the deadline withdrawal and/or use of *Installment Loan facility 3* for a period of 3 (three) years.

These loans bears interest rate of 10.75% - 11.75% per year for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Based on Notarial Deed No. 5 dated January 16, 2018 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to sign a *Fixed Installment Loan Agreement* with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000. The facilities had financing period of 36 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 10.75% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 50,000,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 70,744,733,000 and Rp 28,795,229,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its *gearing ratio* not to exceed 10 times.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Maret 2017 dari Sri Budi Lestariningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 48 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 50.374.848.000 dan Rp 51.550.014.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 1000%.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 9 Mei 2014 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 April 2015 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 54 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia maksimum sebesar Rp 66.000.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 27, 2017 of Sri Budi Lestariningsih, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to sign a Fixed Installment Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The facilities had financing period of 48 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 12.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 100,000,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 50,374,848,000 and Rp 51,550,014,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its *gearing ratio* not to exceed 1000%.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 45 dated May 9, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 40,000,000,000. The period of financing is 48 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest rate of 12.25% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 44,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 14, 2015 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 60,000,000,000. The period of financing is 54 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest rate of 12.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 66,000,000,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 8 September 2016 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Modal Kerja bersifat *Non-revolving* dengan maksimum limit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 6 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia maksimum sebesar Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 21 Juni 2017 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 42 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 38.500.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.252.628.000 dan Rp 40.822.030.795 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 288/BWSI/LN/IX/2017 tanggal 15 September 2017, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 46.602.569.000 dan Rp 50.754.302.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

16. BANK LOANS (continued)

Based on Notarial Deed No 14 dated September 8, 2016 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Non-revolving with maximum limit amounting to Rp 40,000,000,000. The facilities had financing periods of 36 months and drawdown period of 6 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 44,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 21, 2017 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 35,000,000,000. The period of financing is 42 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest at rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp38,500,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 15,252,628,000 and Rp 40,822,030,795 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreement.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Credit Acceptance Letter No. 288/BWSI/LN/IX/2017 dated September 15, 2017 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk agreed to sign a Working Capital Agreement with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000. The facility had financing periods of 36 months. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to 110% from withdrawn loan amount.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 46,602,569,000 and Rp 50,754,302,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 (Note 8).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 281 tanggal 30 April 2013 dari Suwarni Sukirman S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran VII (PTDA VII) untuk pembiayaan mobil dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 12 bulan yang dimulai tanggal 30 April 2013 sampai dengan tanggal 30 April 2014.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebagai berikut:

Tenor pinjaman sampai dengan 1 tahun	: 10,50%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 10,75%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 11,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2015 dari Suwarni Sukirman S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran VIII (PTDA VIII) untuk pembiayaan mobil dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 12 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebagai berikut:

Tenor pinjaman s.d. 1 tahun	: 11,00%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 11,50%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 11,75%

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2015 dari Suwarni Sukirman S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perjanjian Kredit *Demand Loan (Uncommitted)* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
(continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Notarial Deed No. 281 dated April 30, 2013 of Suwarni Sukirman S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Victoria International Tbk agreed to sign a Fixed Loan VII Line Limit - Non-revolving for car financing with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000. The facilities had financing period of 36 months and drawdown period of 12 months from April 30, 2013 until April 30, 2014.

This loan facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan tenor up to 1 year	: 10.50%
Loan tenor > 1 - 2 years	: 10.75%
Loan tenor > 2 - 3 years	: 11.00%

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 1, 2015 of Suwarni Sukirman S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Victoria International Tbk agreed to sign a Fixed Loan VIII Line Limit - Non-revolving for car financing with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The facilities had financing period of 36 months and drawdown period of 12 months.

This loan facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan tenor up to 1 year	: 11.00%
Loan tenor > 1 - 2 years	: 11.50%
Loan tenor > 2 - 3 years	: 11.75%

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 1, 2015 of Suwarni Sukirman S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Victoria International Tbk agreed to sign Demand Loan (Uncommitted) with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The period of financing is 12 (twelve) months since the date of each withdrawal of the facility.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Surat Pengurangan Plafond Fasilitas Kredit - Demand Loan No. 040/SKM/KPP/VIC/III/16 tanggal 14 Maret 2016, dimana PT Bank Victoria International Tbk mengurangi fasilitas kredit yang diberikan dari sebesar Rp 100.000.000.000 diubah menjadi Rp 50.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi bisnis (Catatan 4), berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 13 April 2017 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Akta Novasi Perjanjian Utang. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Magna Finance Tbk kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 13 April 2017 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas pinjaman tersebut adalah berupa kredit modal kerja bersifat tetap dengan limit maksimum sebesar Rp 38.845.377.442 dan dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% - 15,00% per tahun.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi bisnis (Catatan 4), berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 22 Mei 2018 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Akta Novasi Perjanjian Utang. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Malacca Trust Finance kepada Perusahaan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% - 14,00% per tahun

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia.

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 9.174.593.764 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

That agreement has been amended by Reduction of Credit Facility - Demand Loan Letter No.040/SKM/KPP/VIC/III/16 dated March 14, 2016, which stated PT Bank Victoria International Tbk reduced the credit facility from Rp 100,000,000,000 to Rp 50,000,000,000.

in connection with the bussiness acquisition transactions (Note 4), based on Notarial Deed No. 46 dated April 13, 2017 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank Victoria International Tbk signed the Novation Debt Agreement Deed. Based on the notarial the Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank Victoria International Tbk agreed to transfer the loan facility of PT Magna Finance Tbk to the Company.

Based on Notarial Deed. 47 dated April 13, 2017 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, stated that loan facility in the form of fixed working capital loans with a maximum limit of Rp 38,845,377,442 and with a maximum financing period of 48 months. This loan bears interest at 12.00% - 15.00% per annum.

In connection with the bussiness acquisition transactions (Note 4), based on Notarial Deed No. 89 dated May 22, 2018 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank Victoria International Tbk signed the Novation Debt Agreement Deed. Based on the notarial the Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank Victoria International Tbk agreed to transfer the loan facility of PT Malacca Trust Finance to the Company. The loan bears interest at 12.00% - 14.00% per annum.

These loan facilities are secured by fiduciary transfer of finance lease receivables and consumer financing receivables.

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp Nil and Rp 9,174,593,764 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreements.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 22 Agustus 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Jangka waktu penarikan dihitung mulai tanggal 22 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 17 Desember 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Jangka waktu penarikan dihitung mulai tanggal 17 Desember 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 9 Juni 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha, kecuali alat berat untuk aktivitas pertambangan. Jangka waktu penarikan dihitung mulai tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan tanggal 8 Juni 2019. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 22, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of finance lease and consumer financing activities. The drawdown period of the facility started on August 22, 2013 until February 21, 2015. This loan bears interest rate of 10.75% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of finance lease and consumer financing activities. The drawdown period of the facility was started on December 17, 2013 until February 21, 2015. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 9, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit for amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of consumer financing and finance lease, except for heavy equipment for mining activities. The drawdown period of the facility started on June 9, 2014 until June 8, 2019. This loan bears interest at rate of 12.5% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 26 November 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha, kecuali alat berat untuk aktivitas pertambangan. Jangka penarikan terhitung mulai tanggal 26 November 2014 sampai dengan tanggal 8 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2016 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha, kecuali alat berat untuk aktivitas pertambangan. Jangka penarikan terhitung mulai tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% - 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 7.368.815.000, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 9:1.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 81 dated November 26, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of consumer financing and finance lease, except for heavy equipment for mining activities. The drawdown period of the facility started on November 26, 2014 until June 8, 2019. This loan bears interest rate of 12.5% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2016 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit for amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of consumer financing and finance lease, except heavy equipment for mining activities. The drawdown period of the facility started on September 1, 2016 until August 31, 2017. This loan bears interest rate of 11.00% - 11.50% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp Nil and Rp 7,368,815,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 9:1.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreements.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC International Tbk

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 September 2016 dari Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan. Jangka waktu penarikan maksimal selama 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit ini ditandatangani. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 25.004.884.666. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,00% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 82 dated September 29, 2016 of Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC International Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 25,000,000,000 for the purpose of financing activities. The maximum drawdown period is 6 month from the agreement date of the loan. This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 25,004,884,666. The loan bears interest of 14.00% per year.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 April 2017 dari Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank MNC International Tbk menandatangani Akta Perjanjian Kredit. Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank MNC International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Magna Finance Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan transaksi akuisisi bisnis (Catatan 4). Fasilitas pinjaman berupa pinjaman transaksi khusus dengan limit maksimum sebesar Rp 47.578.791.309. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 45.744.667.321. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% - 14,50% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 20 dated April 21, 2017 of Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank MNC International Tbk signed a Loan Agreement Act. The Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank MNC International Tbk agreed to transfer PT Magna Finance Tbk's loan facility to the Company in connection with the business acquisition transactions (Note 4). The loan facility is in the form of special transaction loan with maximum limit of Rp 47,578,791,309. This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 45,744,667,321. The loan bears interest at 11.25% - 14.50% per annum.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 27 April 2018 dari Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank MNC International Tbk menandatangani Akta Perjanjian Kredit. Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank MNC International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Malacca Trust Finance kepada Perusahaan sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dan liabilitas (Catatan 4). Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,50% - 14,00% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 28 dated April 27, 2018 of Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank MNC International Tbk signed a Loan Agreement Act. The Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank MNC International Tbk agreed to transfer PT Malacca Trust Finance's loan facility to the Company in connection with the assets and liabilities acquisition transactions (Note 4). This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables. The loan bears interest at 13.50% - 14.00% per annum.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 177.866.000 dan Rp 1.368.204.168 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 177,866,000 and Rp 1,368,204,168 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 25 Nopember 2013 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 25 November 2014 dengan jangka waktu pembiayaan 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar nilai maksimum 100% dari maksimum kredit. Sampai dengan tanggal penarikan berakhir, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Januari 2019 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan limit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 12,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan dengan nilai penjaminan 100%.

Rincian batasan maksimum Persentase Kredit Bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ Maximum Non- Performing Loan Percentage
PT Bank KEB Hana Indonesia	3%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3%
PT Bank Sinarmas Tbk	3%
PT Bank Central Asia Tbk	3%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2%
PT Bank Victoria International Tbk	3%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3%
PT Bank MNC International Tbk	3%

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC International Tbk (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreement.

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 25, 2013 of Indrasari Kresnadjaja, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to sign a Loan Agreement amounting 10,000,000,000. Drawdown period until November 25, 2014 with the period of financing is 60 (sixty) months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest at rate of 12.75% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables by a maximum of 100% of the maximum credit. Until the end of drawdown period end, the Company have not used the facility.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Based on Notarial Deed No.64 dated January 21, 2019 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to give additional Installment Loan with credit limit Rp 75.000.000.000 for a period 3 (three) years. This facility bears interest at rate of 11,50% - 12,00% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

The maximum limit of the Non-Performing Loan Percentage of each banks are as follows:

PT Bank KEB Hana Indonesia	3%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3%
PT Bank Sinarmas Tbk	3%
PT Bank Central Asia Tbk	3%
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2%
PT Bank Victoria International Tbk	3%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3%
PT Bank MNC International Tbk	3%

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Persentase kredit bermasalah Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 1,61% dan 1,06%, dari total piutang. Pada tanggal June 30, 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

17. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan perubahan bunga setiap 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 7.926.229.000 dan Rp 4.791.451.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 8).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
Pihak ketiga		
Premi asuransi	10.280.990.799	8.468.375.221
Bunga	2.416.462.979	4.744.901.040
Subtotal	<u>12.697.453.778</u>	<u>13.213.276.261</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Premi asuransi	<u>4.147.175.275</u>	<u>3.763.033.719</u>
Total	<u>16.844.629.053</u>	<u>16.976.309.980</u>

Beban masih harus dibayar dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

16. BANK LOANS (continued)

Percentage of Non-Performing Loan of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to 1.61% and 1.06%, respectively, from total receivables. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with those required percentage.

17. THIRD PARTY LOAN

Based on Letter of Credit Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 dated August 8, 2017, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program with maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The term of this loan is 15 years with a change of interest every 5 years.

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 20,000,000,000.

For this facility, total carrying amount of financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 7,926,229,000 and Rp 4,791,451,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 8).

18. ACCRUED EXPENSES

	Third parties
	Insurance premium
	Interest
	Subtotal
	Related party (Note 34)
	Insurance premium
	Total

Accrued expenses are denominated in Rupiah currency.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	20.179.771	116.713.920	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	237.121.297	1.595.915.166	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.608.547	14.097.062	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.073.705.251	1.339.619.271	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.917.504.145	6.227.690.699	<i>Article 29</i>
Total	6.257.119.011	9.294.036.118	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Pajak kini	(11.079.980.500)	(11.841.443.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(184.541.772)	(826.339.137)	<i>Deferred tax</i>
Total	(11.264.522.272)	(12.667.782.887)	Total

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	51.125.626.206	51.618.522.559	<i>Income before income taxes expenses</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan karyawan	1.200.000.000	1.200.000.000	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.020.591.273)	885.831.206	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pemasaran	(6.220.897.837)	(5.852.530.418)	<i>Marketing expenses</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Kerugian penjualan aset tetap	338.135.153	277.367.474	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Jamuan dan representasi	102.152.644	72.008.913	<i>Entertainment an Representation</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.222.369.984)	(343.849.780)	<i>Interest income subjected</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	-	(503.209.710)	<i>Share of gain of associates - net</i>
Penyusutan aset tetap	17.866.712	11.634.766	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba kena pajak	44.319.921.621	47.365.775.010	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak (dibulatkan)	44.319.922.000	47.365.775.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	11.079.980.500	11.841.443.750	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	(6.162.476.355)	(6.167.920.123)	<i>Prepaid income tax article 25</i>
Utang pajak	4.917.504.145	5.673.523.627	Tax payables

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018</u>	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Imbalan kerja karyawan	70.606.046	223.211.799	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(255.147.818)	(1.049.550.936)	Depreciation of fixed assets
Subtotal	<u>(184.541.772)</u>	<u>(826.339.137)</u>	Subtotal
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to statement of other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	- Fixed assets revaluation surplus
Imbalan kerja karyawan	-	-	Employee benefits
Subtotal	<u>-</u>	<u>-</u>	Subtotal
<u>Reklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba</u>			<u>Reclassification from other comprehensive income to retained earning</u>
Surplus revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	Revaluation surplus of fixed assets sold
Total	<u>(184.541.772)</u>	<u>(826.339.137)</u>	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Income Tax - Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Imbalan kerja karyawan	3.833.990.196	3.763.384.150	<i>Employee benefits</i>
Surplus revaluasi aset tetap	(1.755.326.112)	(1.755.326.112)	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Penyusutan aset tetap	47.799.016	302.946.834	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total	2.126.463.100	2.311.004.872	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Based on Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

- i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

Pada tahun pajak 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Perusahaan tidak memenuhi seluruh persyaratan di atas.

At fiscal year 2018 and 2017, the Company did not obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Company did not satisfy all the above conditions.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

20. DEBT SECURITIES ISSUED

Nama Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate	Nilai Nominal / Nominal Value		Name of Bonds
			30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016:	28 Juni 2018/ June 28, 2018	11,00%	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016: B Series
Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017	5 Mei 2020/ May 5, 2020	11,00%	300.000.000.000	300.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018	25 Juni 2021/ June 25, 2021	11,00%	300.000.000.000	300.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018
Total nilai nominal			600.000.000.000	600.000.000.000	Total nominal value
Dikurangi:					Less:
Beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(3.681.642.986)	(4.821.165.492)	Unamortized debt securities issuance cost - net
Total - neto			596.318.357.014	595.178.834.508	Total - net

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on Letter No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance to public with a principal amount of Rp 500,000,000,000.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000 dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 5.026.925.651.

Regarding the public offering, the Company has issued Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance Tahap I with total principal amount of Rp 200,000,000,000 and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On June 28, 2016 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with an issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sampai dengan 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

The bonds were issued scripless and had period of 370 calendar days up to 2 years from the date of issuance. This Bond provide options for public to choose the desired series, namely the presence of 2 series of bonds offered are as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga Obligasi sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 170.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2017 untuk Obligasi Seri A, 28 Juni 2018 untuk Obligasi Seri B.

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan dan peleburan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 25% aset Perusahaan.

Dalam Perjanjian perwalianamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain obligasi tersebut akan dijaminakan dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen (Catatan 8). Selama pokok dan bunga obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan tanpa persetujuan wali amanat, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 3.482.943.498

20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The amount of A Series Bonds that were offered at Rp 30,000,000,000 have an interest rate at 10.50% per year. Bond period is 370 calendar days from the date of issuance. The payment of bonds will be done in full amount (bullet payment) by 100% upon maturity date.

The amount of B Series bonds were offered at Rp 170,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year. Bond period is 2 (two) years from the date of issuance. The payment of bond will be done in full (bullet payment) by 100% upon maturity date.

The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 28, 2016, while the final payment together with due date of principal of each bonds was on July 8, 2017 for A Series, June 28, 2018 for B Series.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 8) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merger and consolidation unless performed on the same business and sell or assign more than 25% of the Company's assets.

The trustee agreement provides several restrictions that must be met by the Company, among others, the bonds will be secured by collateral in the form of fiduciary of consumer financing receivables (Note 8). During the period that the bonds principal and interest are still outstanding, the Company is not allowed without trustee's approval to, among others, perform business merger unless performed with the same industry and do not have a negative impact.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with total principal amount of Rp 300,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On May 8, 2017 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 3,482,943,498.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 25 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 3.539.926.500.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 25 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 25 Juni 2021.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan dan peleburan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 25% aset Perusahaan.

20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The bonds were issued scripless and had period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on August 5, 2017, while the final payment together with due date of principal of the bond on May 5, 2020.

On June 4, 2018 the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance II to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with total principal amount of Rp 300,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On June 25, 2018 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 3,539,926,500.

The bonds were issued scripless and had period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 25, 2018, while the final payment together with due date of principal of the bond on June 25, 2021.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 8) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merger and consolidation unless performed on the same business and sell or assign more than 25% of the Company's assets.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-164/PEF-Dir/III/2017 tanggal 10 Maret 2017 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 9 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

Berdasarkan surat No. RC-364/PEF-DIR/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Berdasarkan surat No. RC-365/PEF-DIR/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses penerbitan peringkat obligasi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 8 Juli 2017, Perusahaan membayar Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal tersebut sebesar Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan membayar Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal tersebut sebesar Rp 170.000.000.000.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018, dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, masing-masing tanggal 21 Januari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Based on letter No. RC-164/PEF-Dir/III/2017 dated March 10, 2017 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016" is idBBB (Triple B) for the period from March 9, 2017 to March 1, 2018.

Based on letter No. RC-364/PEF-DIR/III/2018 dated March 28, 2018 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018" is idBBB (Triple B) for the period from March 28, 2018 to March 1, 2019.

Based on letter No. RC-365/PEF-DIR/III/2018 dated March 28, 2018 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" is idBBB (Triple B) for the period from March 28, 2018 to March 1, 2019.

Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of issuing bond ratings.

The Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with the requirement mentioned in the trustee agreement.

On July 8, 2017, the Company has paid "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 A Series", which matured on that date amounting to Rp 30,000,000,000.

On June 28, 2018 the Company has paid "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 B Series", which matured on that date amounting to Rp 170,000,000,000.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

On December 31, 2018 actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuary, dated January 21, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 777 dan 75 karyawan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, total employees who are entitled to these benefits are 777 and 758 employees, respectively.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employees benefits liabilities presented in the statements of financial position are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Nilai kini imbalan pasti	<u>15.335.960.785</u>	<u>15.053.536.600</u>	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Biaya jasa kini	932.703.298	892.472.991	Current service cost
Biaya bunga	<u>267.296.702</u>	<u>307.527.009</u>	Interest cost
Total	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	-	Effect of change in financial assumption
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	-	Effect of experience adjustment
Total	-	-	Total

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Saldo awal	15.053.536.600	14.446.702.351	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	1.200.000.000	3.502.274.089	Expense during the year (Note 30)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(547.947.910)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(917.575.815)	(3.347.261.621)	Actual benefits payment
Mutasi karyawan dari MTF (Catatan 4)	-	999.769.691	Employee mutation from MTF (Note 4)
Saldo akhir	<u>15.335.960.785</u>	<u>15.053.536.600</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	8,50%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%	Salary increase rate per year

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019</u>	<u>31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas / of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Participants' resignation rate
Usia:			Age:
18-29	10%	10%	18-29
30-39	5%	5%	30-39
40-44	3%	3%	40-44
45-49	2%	2%	45-49
50-54	1%	1%	50-54
>55	0%	0%	>55

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 7,73%	Naik/Increase 8,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 8,63%	Turun/Decrease 7,67%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statements of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of June 30, 2019 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	420.034.984	-	4.181.069.373	10.734.856.428	15.335.960.785	Defined benefits

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah 18,96 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 18,96 years.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

2019

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock
Nama pemegang saham			
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.324.938.580	74,32%	132.493.858.000
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	106.372.819	5,97%	10.637.281.900
Masyarakat:			
Pemegang saham lokal	177.969.187	9,98%	17.796.918.700
Pemegang saham asing	40.951.989	2,30%	4.095.198.900
Total	<u>1.782.663.575</u>	<u>100,00%</u>	<u>178.266.357.500</u>

2018

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock
Nama pemegang saham			
PT Batavia Prosperindo Makmur	659.767.280	37,01%	65.976.728.000
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	639.271.300	35,86%	63.927.130.000
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	106.159.419	5,96%	10.615.941.900
Masyarakat:			
Pemegang saham lokal	203.863.387	11,43%	20.386.338.700
Pemegang saham asing	41.171.189	2,31%	4.117.118.900
Total	<u>1.782.663.575</u>	<u>100%</u>	<u>178.266.357.500</u>

22. CAPITAL STOCK

2019

The details of shareholders of the Company with their ownership as of June 30, 2019 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock	Name of shareholders
			PT Batavia Prosperindo
			Internasional Tbk
			Suzanna Tanojo
			UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
			Public:
			Domestic shareholders
			Foreign shareholders
			Total

2018

The details of shareholders of the Company with their ownership as of December 31, 2018 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock	Name of shareholders
			PT Batavia Prosperindo
			Makmur
			PT Batavia Prosperindo
			Internasional Tbk
			Suzanna Tanojo
			UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
			Public:
			Domestic shareholders
			Foreign shareholders
			Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500.

22. CAPITAL STOCK (continued)

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share. Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares with total amount of Rp 178,266,357,500.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Tambahan modal disetor			Paid-in capital
IPO	4.500.000.000	4.500.000.000	IPO
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000	PUT I
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000	PUT II
PUT III	80.029.790.000	80.029.790.000	PUT III
	<u>269.621.638.000</u>	<u>269.621.638.000</u>	
Biaya emisi saham			Shares issuance costs
IPO	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)	IPO
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)	PUT I
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)	PUT II
PUT III	(1.739.907.118)	(1.739.907.118)	PUT III
	<u>(6.307.247.092)</u>	<u>(6.307.247.092)</u>	
Total			Total
IPO	2.651.244.367	2.651.244.367	IPO
PUT I	142.923.517.783	142.923.517.783	PUT I
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876	PUT II
PUT III	78.289.882.882	78.289.882.882	PUT III
	<u>263.314.390.908</u>	<u>263.314.390.908</u>	

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum di dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Juni 2019 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.002.227.962 yang diambil dari laba neto tahun 2018. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai ini pada tanggal 8 Juli 2019.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual Meeting of Shareholders as included in the Notarial Deed No. 56 dated June 19, 2019 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 30,002,227,962 taken from 2018 net income. The Company has paid the cash dividends on July 8, 2019.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 (“Undang-Undang”) tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan umum. Total cadangan umum Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 250.000.000, yang mewakili 0,25% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar tanggal 30 Juni 2019 dan 2018:

	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham/ Earnings per Share	
30 Juni 2019	39.861.103.934	1.782.663.575	22,36	June 30, 2019
30 Juni 2018	38.950.739.672	1.632.607.719	23,86	June 30, 2018

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

The Law No. 40 of 2007 (the “Law”) regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company’s issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

For the years 2019 and 2018, the Company didn’t provided an additional general reserve. Total general reserve of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 250,000,000, which represents 0.25% of the Company’s issued and paid up capital.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects net income and average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations on 30 Juni, 2019 and 2018:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares, therefore, the Company did not calculate diluted earnings per share.

27. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

27. CONSUMER FINANCING INCOME

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Penghasilan pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing income - net</i>
Pihak ketiga	124.516.777.000	136.564.707.078	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	180.851.742	598.045.442	<i>Related party (Note 34)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengembalian piutang	(8.079.966.493)	(10.353.597.986)	<i>Portion of income financed by banks in relation to joint financing, loan channeling and take over of receivables</i>
Total	116.617.662.249	126.809.154.534	Total

Penghasilan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

Consumer financing income - net represents consumer financing income less transaction costs. Transaction costs represents income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions, and is presented on a net basis.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen saja.

27. CONSUMER FINANCING INCOME(continued)

Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses on the statements of profit or loss by the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.

For the periods ended June 30, 2018 and 2017, the Company had no customer financing income in excess of 10% of total revenue to a single customer.

28. PENGHASILAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATION INCOME

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Administrasi	47.443.949.726	52.865.198.127	Administration
Denda	9.863.432.254	9.620.291.783	Penalties
Asuransi	2.375.906.684	3.674.680.328	Insurances
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Asuransi	932.245.326	948.565.805	Insurances
Total	60.615.533.990	67.108.736.043	Total

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani.

Administration income represents income from the administration fee paid by the customers at the time the financing contracts are signed.

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	34.139.522.506	27.554.178.124	Interest on debt securities issued
Bunga dan beban transaksi atas utang bank	18.493.232.525	30.868.653.897	Interest and transaction cost on bank loans
Total	52.632.755.031	58.422.832.021	Total

30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

30. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Gaji dan tunjangan	44.860.011.047	41.212.860.349	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)			Employee benefits (Note 21)
Pihak ketiga	1.122.735.916	1.093.712.129	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	77.264.084	106.287.871	Related parties (Note 34)
Jamsostek	1.287.211.113	1.143.042.370	Employee social security
Pelatihan dan pendidikan	13.900.000	275.329.001	Training and education
Total	47.360.571.660	43.831.231.720	Total

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personil manajemen kunci (Catatan 34).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 34).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Administrasi	13.568.770.242	11.873.730.754	Administration
Sewa			Rental
Pihak ketiga	3.415.912.548	4.093.408.300	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.842.845.483	2.180.890.980	Related parties (Note 34)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	4.886.196.665	4.194.954.570	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Perbaikan dan perawatan	2.169.792.059	1.070.195.390	Repair and maintenance
Telekomunikasi	2.239.035.212	2.948.785.635	Telecommunication
Perlengkapan kantor	3.298.646.125	2.720.008.868	Office supplies
Honorarium tenaga ahli			Professional fee
Pihak ketiga	1.170.038.015	1.773.806.890	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	60.000.000	60.000.000	Related parties (Note 34)
Transportasi	2.556.171.342	2.200.692.157	Transportation
Amortisasi aset lain-lain (Catatan 15)	1.756.306.065	2.071.127.371	Amortization of other assets (Note 15)
Utilitas	1.006.029.708	1.141.810.465	Utilities
Perjalanan dinas	1.072.003.101	753.035.113	Travelling
Asuransi			Insurances
Pihak ketiga	299.694.843	241.636.931	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	640.730.054	414.868.796	Related party (Note 34)
Jamuan dan representasi	102.152.644	72.008.913	Entertainment and representation
Lain-lain (Catatan 14)	3.337.233.529	3.090.338.669	Others (Note 14)
Total	43.421.557.635	40.901.299.802	Total

32. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

32. IMPAIRMENT LOSSES

Merupakan kerugian penurunan nilai atas piutang sebagai berikut:

Represents impairment losses of the following receivables:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
Piutang pembiayaan konsumen	7.603.705.715	18.507.870.332	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.497.240.200	1.768.777.175	Finance lease receivables
Total	9.100.945.915	20.276.647.507	Total

33. BEBAN PEMASARAN

33. MARKETING EXPENSES

Beban pemasaran merupakan beban komisi kepada *showroom* dan *sales person* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan.

Marketing expenses represent commission to *showroom* and *sales person* in connection with financing operation.

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, baik kegiatan utama ataupun bukan kegiatan utama, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi

In conducting its business, both its main activity or not, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	Entitas sepengendali/Under common control entity	Piutang pembiayaan konsumen, penghasilan pembiayaan konsumen, beban sewa kendaraan, penghasilan pembiayaan factoring/Consumer financing receivables, consumer financing revenues, vehicle rent expenses, factoring financing revenue
PT Batavia Prosperindo Properti	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa dibayar di muka, beban sewa bangunan/Prepaid rental, building rental expenses
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Entitas sepengendali/Under common control entity	Beban masih harus dibayar, penghasilan administrasi, beban asuransi/Accrued expenses, administration income, insurances expenses
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Beban honorarium tenaga ahli/Professional fee expenses
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	Entitas sepengendali/Under common control entity	Beban honorarium tenaga ahli/Professional fee expenses

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

Significant balances with related party are as follows:

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8)

a. Consumer Financing Receivables (Note 8)

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	<u>560.554.315</u>	<u>3.860.368.573</u>	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Persentase dari total aset	<u>0,03%</u>	<u>0,21%</u>	Percentage to total assets

Suku bunga efektif untuk fasilitas pembiayaan konsumen yang diberikan kepada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk adalah sebesar 13,5% per tahun tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Effective interest rate of consumer financing facilities given to PT Batavia Prosperindo Trans Tbk is 13.5% per year as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

b. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)

b. Advances and Prepaid Expenses (Note 11)

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Sewa dibayar di muka			Prepaid rental
PT Batavia Prosperindo Properti	<u>447.341.667</u>	<u>535.295.833</u>	PT Batavia Prosperindo Properti
Persentase dari total aset	<u>0,03%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets

Sewa dibayar di muka kepada PT Batavia Prosperindo Properti adalah sewa yang dibayar sehubungan dengan sewa bangunan di cabang Tangerang, Pangkal Pinang dan Pare-pare.

Prepaid rent to PT Batavia Prosperindo Properti is prepaid rent for building rental in Tangerang, Pangkal Pinang, and Pare-pare branch.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2019 Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT As Of June 30, 2019 And For The Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)	
c. Beban Masih Harus Dibayar (Catatan 18)		c. Accrued Expenses (Note 18)	
	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
Premi asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	4.199.799.157	3.763.033.719	<i>Insurance premium PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk</i>
Persentase dari total liabilitas	0,44%	0,35%	Percentage to total liabilities
<p>Beban masih harus dibayar kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk adalah estimasi utang premi asuransi yang harus dibayarkan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.</p> <p>Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, entitas asosiasi, untuk melindungi alat berat dan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dengan kondisi pertanggungan asuransi <i>Total Loss Only</i> (Catatan 7 dan 8)</p>		<p><i>Accrued expense to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk is an estimation of insurance premium payable which has to be paid to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in relation with finance lease and consumer financing transactions.</i></p> <p><i>The Company entered into agreements with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, an associate company, to insure the heavy equipments and vehicles financed by the Company which covers the risks of loss with insurance coverage of Total Loss Only (Note 7 and 8).</i></p>	
d. Penghasilan Pembiayaan Konsumen (Catatan 27)			d. Consumer Financing Revenues (Note 27)
	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	180.851.742	598.045.442	<i>PT Batavia Prosperindo Trans Tbk</i>
Persentase dari total penghasilan	0,09%	0,27%	Percentage to total revenues
e. Penghasilan Administrasi (Catatan 28)			e. Administration Income (Note 28)
	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	932.245.326	948.565.805	<i>PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk</i>
Persentase dari total penghasilan	0,44%	0,42%	Percentage to total revenues
f. Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)			f. General and Administration Expenses (Note 31)
	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
<u>Sewa</u> PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.735.724.650	2.112.580.800	<i>Rent PT Batavia Prosperindo Trans Tbk</i>
PT Batavia Prosperindo Properti	107.120.833	68.310.180	<i>PT Batavia Prosperindo Properti</i>
<u>Asuransi</u> PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	640.730.054	414.868.796	<i>Insurance PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk</i>
<u>Honorarium tenaga ahli</u> PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	60.000.000	60.000.000	<i>Professional Fee PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk</i>
	2.543.575.537	2.655.759.776	
Persentase dari total beban usaha	1,58%	1,54%	Percentage to total operating expenses

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Kompensasi personel manajemen kunci

g. Compensation of key management personnel

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019	30 Jun. 2018/ Jun. 30, 2018	
<u>Kompensasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci:</u>			<u>Compensation paid to key management personnel:</u>
Gaji dan tunjangan	4.559.032.557	4.339.593.603	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan	77.264.084	106.287.871	Employee benefits
	4.636.296.641	4.445.881.474	
Persentase dari total beban usaha	2,87%	2,58%	Percentage to total operating expenses

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak ketiga

Third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Agustus 2011 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 54 (lima puluh empat) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 22, 2011 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. Both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 100,000,000,000. The term facility is 54 (fifty four) months since the signing date of the agreement.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebesar:

Based on the above agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Tenor pinjaman s.d. 1 tahun	: 12,00%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 12,25%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 12,50%

Loan tenor up to 1 year	: 12.00%
Loan tenor > 1 - 2 years	: 12.25%
Loan tenor > 2 - 3 years	: 12.50%

Fasilitas tersebut bersifat *Revolving* dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

This loan is *Revolving* and is secured by vehicles which are financed and bound by fiduciary.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/240/KS/11 tertanggal 13 Juni 2012. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 100.000.000.000 diubah menjadi Rp 99.705.258.607 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

That agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/240/KS/11 dated June 13, 2012. In that addendum, PT Bank Mandiri Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 100,000,000,000 to Rp 99,705,258,607 and change the cooperation agreement from *Revolving* into *Non-revolving* plafond.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak ketiga (lanjutan)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 13 Juni 2012 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 13, 2012 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of the facility is 54 (fifty four) months since the signing date of the agreement.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebagai berikut:

Based on the above joint financing agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Tenor pinjaman s.d. 1 tahun : 11,50% - 12,50%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun : 11,75% - 12,25%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun : 12,00% - 13,50%

Loan tenor up to 1 year : 11.50% - 12.50%
Loan tenor > 1 - 2 years : 11.75% - 12.25%
Loan tenor > 2 - 3 years : 12.00% - 13.50%

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Oktober 2012 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000 Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal sejak penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 12 Desember 2016.

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 25, 2012 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of this facility is effective since the date since the signing date of this joint financing agreement up to December 12, 2016.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/239/KS/13 tertanggal 22 Agustus 2013. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 75.000.000.000 diubah menjadi Rp 74.347.107.693 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

That agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/239/KS/13 dated August 22, 2013. In that addendum, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 75,000,000,000 to Rp 74,347,107,693 and change the cooperation agreement from *Revolving* into *Non-revolving* plafond.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun dengan kisaran bunga antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears fixed interest rate per year ranging between 10.50% - 11.50% per year.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal sejak penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 21 Februari 2015.

Based on Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to February 21, 2015.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/254/KS/13 tertanggal 17 Desember 2013. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 75.000.000.000 diubah menjadi Rp 74.341.132.327 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 17 Desember 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 21 Februari 2015.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/349/KS/13 tertanggal 9 Juni 2014. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 75.000.000.000 diubah menjadi Rp 74.792.448.233 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun dengan kisaran bunga 11,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 26 November 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/254/KS/13 dated December 17, 2013. In that addendum, PT Bank Mandiri Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 75,000,000,000 to Rp 74,341,132,327 and change the cooperation agreement from Revolving into Non-revolving plafond.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 17, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to February 21, 2015.

The agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/349/KS/13 dated June 9, 2014. In that addendum, PT Bank Mandiri Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 75,000,000,000 to Rp 74,792,448,233 and change the cooperation agreement from Revolving into Non-revolving plafond.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears fixed interest rate at 11.00% per year.

Based on Notarial Deed No. 80 dated November 26, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. Both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term facility is 60 months since the signing date of the agreement.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebesar:

Tenor pinjaman 1 - 3 tahun : 12,50%

Fasilitas tersebut bersifat *Revolving* dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Juni 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas selama 66 bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebesar:

Tenor pinjaman 1 - 3 tahun : 12,00%

Fasilitas tersebut bersifat *Revolving* dan menjadi *Non-revolving* pada setiap penarikan serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

Dalam setiap fasilitas, kedua belah pihak sepakat untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah porsi pembiayaan untuk Perusahaan minimum sebesar 5% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimum sebesar 95% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang disediakan kepada setiap nasabah.

Pada setiap penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama yang baru, batas maksimum Fasilitas Pembiayaan Bersama sebelumnya yang bersifat *Revolving* diubah menjadi *Non-revolving*, sehingga batas fasilitas diturunkan sesuai baki debetnya terhitung mulai tanggal Addendum I terhadap fasilitas pembiayaan bersama yang terkait, yang dibuat secara bersamaan dengan perjanjian pembiayaan bersama yang baru.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan term 1 - 3 years : 12.50%

This loan is *Revolving* and is secured by vehicles financed and bound by fiduciary.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 9, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. Both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000 for the purpose of finance lease and consumer finance activities. The term facility is 66 months since the signing date of the agreement.

Based on the above agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan term 1 - 3 years : 12.00%

Facility is *Revolving* loan and become *Non-revolving* for each drawdown and is secured by vehicles financed and fiduciary transferred.

In each facility, both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The financing portion for the Company was 5% at minimum and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was 95% at maximum of the financing facilities provided to each customers.

In each signing of the new Joint Financing Cooperation Agreement, maximum limit of the Joint Financing Facility which were previously *Revolving* is changed into *Non-revolving*, therefore the facility limit will appropriately decrease into its outstanding balances, started from the date of the Addendum I to the related joint financing facility that was made concurrently with the new joint financing agreement.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,50% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Selama kerjasama ini berlangsung, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 9:1.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pembiayaan bersama ini.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada jatuh tempo dan jumlah yang telah ditentukan.

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 18 Juni 2012 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama atas pembiayaan bersama kredit kendaraan bermotor. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan surat perubahan perjanjian kerjasama dalam rangka pemberian kredit kendaraan bermotor No. 1047/LE/IX/12/019 tanggal 17 September 2012, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 17 Januari 2013. Atas perpanjangan fasilitas kerjasama ini, sisa limit fasilitas yang masih dapat digunakan dikenakan suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Those facilities bears interest rate of 12.50% for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

During the cooperation period, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 9:1.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in these joint financing facilities agreements.

As of June 30, 2019, the Company has fully settled from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon maturity and amount as determined.

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 35 dated June 18, 2012 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to provide joint financing cooperation of credit on vehicles. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 100,000,000,000. The term of facility drawdown is 3 (three) months since the signing date of the agreement.

Based on letter of amendment of cooperation agreement for credit provisions of vehicles No. 1047/LE/IX/12/019 dated September 17, 2012, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to extend the period of cooperation agreement facility up to January 17, 2013. Upon the extension of this joint financing facility, the remaining facility limit that can still be utilized bears floating interest rate with the interest rate that previously have been determined.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 25 November 2013, dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk telah sepakat dengan peningkatan jumlah porsi fasilitas kerjasama dalam rangka pemberian kredit kendaraan bermotor sebesar Rp 90.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama. Fasilitas pembiayaan bersama ini dikenakan bunga tetap sebesar 13,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 22 Mei 2015 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama atas pembiayaan bersama kredit kendaraan bermotor. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas pembiayaan bersama ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,50% per tahun.

Dalam setiap fasilitas, kedua belah pihak sepakat untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank J TRUST Indonesia Tbk. Jumlah porsi pembiayaan untuk Perusahaan minimum sebesar 1% dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk maksimum sebesar 99% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang disediakan kepada setiap nasabah.

Fasilitas tersebut bersifat *Non-revolving* serta dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dan diikat secara fidusia serta Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) milik nasabah yang disimpan di PT Bank J TRUST Indonesia Tbk.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan bersama ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated November 25, 2013 of Indrasari Kresnadjaja, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to improve total portion for cooperation agreement of vehicle installment distribution facility amounting to Rp 90,000,000,000. The term of joint financing facility is 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. This joint financing facility bears interest at fixed rate of 13.00% per year.

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 22, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to provide joint financing agreement of credit on vehicles. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 150,000,000,000. The term of facility drawdown is 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. This joint financing facility bears interest at fixed rate of 14,50% per year.

In each facility, both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank J TRUST Indonesia Tbk. The financing portion for the Company was 1% at minimum and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk was 99% at maximum of the financing facilities provided to each customers.

Facility is Non-revolving loan for each drawdown and secured by fiduciary transfer of financed vehicles and customer's Certificate of Ownership of Motor Vehicle under custody of PT Bank J TRUST Indonesia Tbk.

The facility bears interest rate of 12.50% per year for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing facility agreement.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Januari 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 150.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito yang dimiliki Perusahaan. Besarnya Fasilitas Pembiayaan Konsumen ini, besarnya porsi pembiayaan masing-masing Kreditur dalam pemberian KKB adalah 100% Pihak Pertama dan 0% Pihak Kedua (Catatan 6).

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 6 Maret 2018 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen berupa kendaraan sebesar Rp 200.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 48 (empat puluh delapan) bulan. Besarnya Fasilitas Pembiayaan Konsumen ini, besarnya porsi pembiayaan masing-masing Kreditur dalam pemberian KKB adalah 95% Pihak Pertama dan 5% Pihak Kedua (Catatan 6).

Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 12,50% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama ini.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 15 September 2015 dari Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 15 September 2021.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 23 dated January 19, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Non-revolving joint financing of vehicles amounting to Rp 150,000,000,000. The term of the joint financing facility is 24 (twenty four) months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company. The portion amount for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 100% for First Party and 0% for Second Party (Note 6).

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 6, 2018 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Non-revolving joint financing of vehicles amounting to Rp 200,000,000,000. The term of the joint financing facility is 48 (fourty eight) months. The portion amount for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 95% for First Party and 5% for Second Party (Note 6).

The facility bears interest rate of 10.50% - 12.50% per year for the periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing agreement.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Notarial Deed No. 95 dated September 15, 2015 of Ariani L. Rachim, SH., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 50,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to September 15, 2021.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 29 September 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 29 September 2023 dan jangka waktu pencairan selama 6 bulan.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Januari 2019 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan limit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 12,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan dengan nilai penjaminan 100%.

PT Oscar Mas

Pada tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Oscar Mas menandatangani Perjanjian Jaminan Pembelian Kembali (*Buy Back Guarantee*) atas piutang dalam penyelesaian agunan yang berasal dari pelanggan yang gagal melunasi utangnya.

PT Oscar Mas memberikan jaminan sebesar Rp 8.694.881.690 dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan sebesar Rp 6.162.651.491 atau mencakup 141% dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan.

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan dan PT Oscar Mas menandatangani Perubahan Perjanjian Jaminan Pembelian Kembali (*Buy Back Guarantee*) yang mengubah nilai jaminan dari Rp 8.694.881.690 menjadi Rp 5.868.606.848 dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan sebesar Rp 6.162.651.491 atau mencakup 67% dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 81 dated September 29, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 50,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to September 23, 2023 and the drawdown period is 6 month.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears interest rate at 12.50% per year.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Based on Notarial Deed No.64 dated January 21, 2019 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to give additional Installment Loan with credit limit Rp 75.000.000.000 for a period 3 (three) years. This facility bears interest at rate of 11,50% - 12,00% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

PT Oscar Mas

As of October 8, 2013, the Company and PT Oscar Mas signed a Buy Back Guarantee Agreement of receivables under settlement collateral from the customer who failed to pay its debt.

PT Oscar Mas guaranteed Rp 8,694,881,690 of receivables under settlement collateral amounted to Rp 6,162,651,491 or covered 141% from the receivables under settlement collateral.

As of April 29, 2016, the Company and PT Oscar Mas signed an amendment Buy Back Guarantee Agreement that changes the collateral amount from Rp 8,694,881,690 to Rp 5,868,606,848 from the receivables under settlement collateral amounting to Rp 6,162,651,491 or covered 67% from the receivables under settlement collateral.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan, dengan kondisi pertanggungan asuransi komprehensif dan *Total Loss Only* (Catatan 7 dan 8). Perusahaan asuransi tersebut adalah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

36. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan produk, yaitu sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya kesegmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

Insurance

The Company entered into agreements with several insurance companies to insure the vehicles financed by the Company which covers, among others, the risks of loss and damages, with insurance coverage of Comprehensive and Total Loss Only (Notes 7 and 8). The insurance companies are PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

36. OPERATION SEGMENT

The Company's operating segments represent product groups, which is finance lease, consumer financing and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Information regarding the results of each reportable segment is included below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

30 Juni 2019 / June 30, 2019						
	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Anjak Piutang/ <i>Factoring</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENGHASILAN						REVENUES
Penghasilan segmen	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	-	144.509.750.148	Segment revenues
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	60.615.533.990	60.615.533.990	Unallocated revenues
Penghasilan lainnya	-	-	-	7.494.700.453	7.494.700.453	Others income
Total penghasilan	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	68.110.234.443	212.619.984.591	Total revenue
BEBAN						EXPENSES
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(161.494.358.385)	(161.494.358.385)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	(93.384.123.942)	51.125.626.206	Unallocated income (loss) before income taxes
Pajak penghasilan	-	-	-	(11.264.522.272)	(11.264.522.272)	Income taxes
Laba (rugi) neto periode berjalan	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	(104.648.646.214)	39.861.103.934	Income (loss) for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	(104.648.646.214)	39.861.103.934	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATION SEGMENT (continued)

30 Juni 2019 / June 30, 2019					
	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Anjak Piutang/ <i>Factoring</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>
ASET					
Total aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.757.788.605.631	1.757.788.605.631
LIABILITAS					
Total liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	946.501.533.190	946.501.533.190
30 Juni 2018 / June 30, 2018					
	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Anjak Piutang/ <i>Factoring</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>
PENGHASILAN					
Penghasilan segmen	13.801.117.531	126.809.154.534	8.196.682.354	-	148.806.954.419
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	67.108.736.043	67.108.736.043
Penghasilan lainnya	-	-	-	7.786.046.423	7.786.046.423
Total penghasilan	13.801.117.531	126.809.154.534	8.196.682.354	74.894.782.466	223.701.736.885
BEBAN					
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(172.083.214.326)	(172.083.214.326)
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	13.801.117.531	126.809.154.534	8.196.682.354	(97.188.431.860)	51.618.522.559
Pajak penghasilan	-	-	-	(12.667.782.887)	(12.667.782.887)
Laba (rugi) neto periode berjalan	13.801.117.531	126.809.154.534	8.196.682.354	(109.856.214.747)	38.950.739.672
Penghasilan komprehensif lain					
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	13.801.117.531	126.809.154.534	8.196.682.354	(109.856.214.747)	38.950.739.672
ASET					
Total aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.956.179.107.693	1.956.179.107.693
LIABILITAS					
Total liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.196.390.944.770	1.196.390.944.770

ASSETS
Total unallocated assets

LIABILITIES
Total unallocated liabilities

REVENUES
Segment revenues
Unallocated revenues
Others income
Total revenue

EXPENSES
Unallocated expenses
Unallocated income (loss) before income taxes
Income taxes
Income (loss) for the period
Other comprehensive income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

ASSETS
Total unallocated assets

LIABILITIES
Total unallocated liabilities

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 Juni 2019 / June 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	70.013.915.688	70.013.915.688	Bank and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	244.042.262.548	244.042.262.548	Finance lease receivables - third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Receivables from customers
Pihak ketiga	1.106.793.953.861	1.106.793.953.861	Third parties
Pihak berelasi	838.196.645	838.196.645	Related party
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	58.399.822.000	58.399.822.000	Factoring receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	92.055.623.093	92.055.623.093	Other receivables - third parties
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.213.987.500	1.213.987.500	Other assets - rental deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets:
Investasi saham	14.758.233.250	14.758.233.250	Investment in shares
Total aset keuangan	1.588.615.994.585	1.588.615.994.585	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	280.790.635.989	280.790.635.989	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	4.222.543.042	4.222.543.042	Third party loan
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	15.203.033.499	15.203.033.499	Third parties
Pihak berelasi	4.460.223.108	4.460.223.108	Related party
Efek utang yang diterbitkan	596.123.833.704	596.123.833.704	Debt securities issued
Total liabilitas keuangan	900.800.269.342	900.800.269.342	Total financial liabilities

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	109.320.535.363	109.320.535.363	Bank and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	234.945.196.852	234.945.196.852	Finance lease receivables - third parties
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	1.130.148.333.169	1.130.148.333.169	Consumer financing receivables Third parties
Pihak berelasi	3.860.368.573	3.860.368.573	Related party
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	80.399.822.000	80.399.822.000	Factoring receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115.542.997.188	115.542.997.188	Other receivables - third parties
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.459.487.622	1.459.487.622	Other assets - rental deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets:
Investasi saham	14.758.233.250	14.758.233.250	Investment in shares
Total aset keuangan	1.690.934.974.017	1.690.934.974.017	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	417.152.157.540	417.152.157.540	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2.639.671.469	2.639.671.469	Third party loan
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	13.213.276.261	13.213.276.261	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	3.763.033.719	3.763.033.719	Related party
Efek utang yang diterbitkan	595.178.834.508	595.178.834.508	Debt securities issued
Total liabilitas keuangan	1.031.946.973.497	1.031.946.973.497	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk bank dan setara kas, piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga, piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga dan pihak berelasi, tagihan anjak piutang – pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar pihak ketiga dan pihak berelasi nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- The carrying amount of bank and cash equivalents, finance lease receivables - third parties, consumer financing receivables third parties and related party, factoring receivables - third parties, other receivables - third parties, and accrued expenses third parties and related party approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of bank loans and third party loan normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan menggunakan suku bunga pasar.
- Untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan sewa nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit dan risiko pasar (seperti risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Fair value of debt securities issued are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using market rates.
- The value of restricted time deposits and other assets - rental deposits normally recorded historically because their value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite acceptance period.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk and market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

38. RISK MANAGEMENT

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Director to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a company engages in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga, piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga dan pihak berelasi, tagihan anjak piutang - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain – jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is attributable to its banks and cash equivalents, restricted time deposit, finance lease receivables - third parties, consumer financing receivables third parties and related party, factoring receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets – rental deposit.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company has already had a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Ministry of Finance No. 30/PMK.010/2010 and the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

Credit risk arises from banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan pinjaman pihak ketiga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank dengan suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 2.871.463.293. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in term of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank and cash equivalents, restricted time deposit, bank loans and third party loan.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Interest Rate Risk (continued)

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Sensitivity analysis

For bank loans with floating interest rates, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank debt outstanding at statements of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease in income before tax as of June 30, 2019 amounted to Rp 2,871,463,293. This analysis assumes that all other variables remain constant. The change is mainly due to the variable borrowing rate.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000	: 30,00%
Lebih dari Rp 15.000.000.000	: 40,00%

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Batavia Prosperindo Makmur selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

Up to Rp 15,000,000,000	: 30.00%
More than Rp 15,000,000,000	: 40.00%

The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Batavia Prosperindo Makmur as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara total pinjaman dengan total ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Total pinjaman adalah jumlah utang bank dan efek utang yang diterbitkan sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2019/ Jun. 30, 2019
Total pinjaman (a)	881.137.012.735
Total ekuitas (b)	806.281.405.418
Total penyertaan (c)	14.758.233.250
Total ekuitas setelah dikurangi penyertaan (d) = (b) - (c)	<u>791.523.172.168</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>1,11</u>

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

39. CAPITAL MANAGEMENT

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total bank loans and debt securities issued as presented in the statements of financial position. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the calculation of the ratio are as follows:

	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
	1.014.970.663.517	Total debt (a)
	771.425.968.507	Total equity (b)
	14.758.233.250	Total investment (c)
	756.667.735.257	Total equity net to investment (d) = (b) - (c)
Debt to equity ratio	<u>1,34</u>	

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, and yearly improvement, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination"
- PSAK 26 (2018 Improvement), "Rent Expense"
- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Tax"
- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangements"
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2019 And
For The Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Leases"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures about Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts about Applying PSAK 71, "Financial Instruments" with PSAK 62 "Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"

The Company is currently evaluating and has not determined yet the effect of these new accounting standards, amendments, and yearly improvement, and interpretations on its financial statements